

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Latar Penelitian

#### 1. Sejarah Singkat MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati

Madrasah Ibtidaiyah Misbahul Ulum merupakan awal mula terbentuknya lembaga Madrasah Misbahul Ulum. Karena Madrasah Misbahul Ulum ini merupakan madrasah yang menaungi beberapa lembaga. Selain MI, ada RA (Raudhatul Athfal), MTs (Madrasah Tsanawiyah), MA (Madrasah Aliyah), TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an), dan Madrasah Diniyah. Madrasah Ibtidaiyah Misbahul Ulum mulai dirintis sejak tahun 1950 M oleh para tokoh agama dan masyarakat Desa Pasucen diantaranya KH. Ahmad Nor Faqih, Bapak Zainuri, Mbah Parto, Mbah Asmuin, Kiai Ismail, Kiai Syamsul Hadi, serta Bapak Hadi Suprio.<sup>1</sup> Penamaan dan peresmian Madrasah Misbahul Ulum terlaksana pada tanggal 24 Mei 1963 M atau bertepatan pada tanggal 1 Muharram 1383 H. dengan peresmian tersebut maka diperingatilah HUT madrasah pada setiap tahunnya setiap tanggal 1 Muharrom. Setelah melalui perjuangan yang penuh liku-liku akhirnya pada tahun 1966 M, Madrasah Misbahul Ulum mendapatkan izin operasional dengan nomor : 505/0.111/V/69/1.120/BP:97066/1966.<sup>2</sup>

Madrasah ini terletak di Jl. Dampu Awang Desa Pasucen Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati 59153. Madrasah Ibtidaiyah Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati ini awalnya menginduk di bawah yayasan Mathaliul Falah Kajen Margoyoso Pati, kemudian menginduk di bawah yayasan Raudhatul Ulum Guyangan Trangki Pati. Tahun 1991 barulah Madrasah Ibtidaiyah Misbahul Ulum resmi menginduk di bawah yayasan Al-Istiqomah berdasarkan akta notaris nomor : 88/1991/A.M/Mk.<sup>3</sup> Yayasan Al-Istiqomah merupakan yayasan yang bergerak di bidang sosial

---

<sup>1</sup> Faishol Muthoriq, *Sejarah Madrasah Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati*, (Pati : CV Catur Media Gemilang, 2023), 26.

<sup>2</sup> Faishol Muthoriq, *Sejarah Madrasah Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati*, 31.

<sup>3</sup> Faishol Muthoriq, *Sejarah Madrasah Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati*, 31.

keagamaan dan pendidikan. Madrasah Ibtidaiyah Misbahul Ulum berada di komunitas masyarakat yang religius pedesaan yang hangat serta harmonis. Lokasinya jauh dari jalan raya yang bising dan penuh kemacetan sehingga aman dan nyaman untuk keberlangsungan kegiatan belajar mengajar.

## 2. Letak Geografis MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati

MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati ini merupakan lembaga pendidikan formal tingkat dasar yang dikelola yayasan Al-Istiqomah. Yayasan Al-Istiqomah ini menaungi beberapa lembaga yaitu RA, MI, MtS, MA, TPQ, dan MADIN (Madrasah Diniyah). MI Misbahul Ulum ini secara geografis beralamatkan di Desa Pasucen tepatnya Pasucen Utara di Jln. Dampuawang No 12 Desa Pasucen RT 05 RW 04 Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati Jawa Tengah. Akses jalan menuju madrasah ini dapat dilalui kendaraan dengan mudah sehingga tepat sebagai tempat kegiatan belajar mengajar. Adapun batas-batas MI Misbahul Ulum adalah sebagai berikut :<sup>4</sup>

- a. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Ketanen Kecamatan Trangkil
- b. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Tegalharjo Kecamatan Trangkil
- c. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Mojoagung Kecamatan Trangkil
- d. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Suwaduk Kecamatan wedarijaksa

## 3. Profil MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati

Di bawah ini merupakan Profil Madrasah Ibtidaiyah Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati :<sup>5</sup>

- a. Nama Madrasah : MI Misbahul Ulum
- b. No. Statistik Madrasah : 111233180101
- c. No. NPSN Madrasah : 60712278
- d. Akreditasi Madrasah : **TERAKREDITASI A**
- e. Alamat lengkap Madrasah : Jln. Dampuawang No 12 Desa Pasucen RT 05 RW 04

<sup>4</sup> Aliq Suyanto, wawancara oleh penulis, 12 Februari 2023, transkrip.

<sup>5</sup> Dokumentasi MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati, dikutip Tanggal 8 Maret 2023.

- f. Kecamatan : Trangkil  
 g. Kabupaten/Kota : Pati  
 h. Provinsi : Jawa Tengah  
 i. NPWP : 73.472.906.4-507.000  
 j. Nama Kepala Madrasah : Aliq Suyanto, S.Pd.I  
 k. Nama Yayasan : AL ISTIQOMAH  
 l. Alamat Yayasan : Pasucen RT 05 RW 04  
 Kec. Trangkil Kab. Pati  
 m. No. Akte Pendirian Yayasan : Nomor AHU-0010035.AH.01.04.Tahun 2015  
 n. Kepemilikan Tanah : Yayasan  
 o. Status Tanah : Wakaf  
 p. Luas Tanah : 1.476 m<sup>2</sup>  
 q. Stataus Bangunan : Yayasan  
 r. Luas Bangunan : 256  
 s. Daerah : Pedesaan  
 t. Status Sekolah : Swasta  
 u. Tahun Berdiri : 1963 M  
 v. Kegiatan Belajar : Pagi  
 w. Jarak Ke Pusat Kecamatan : 2,5 km  
 x. Jarak ke Kota Kabupaten : 14, 5 km  
 y. Organisasi Penyelenggara : Yayasan A-Istiqomah
4. **Visi, Misi MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati**
- a. Visi MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati<sup>6</sup>  
 BERILMU, BERIMAN, SHOLIH DAN AKROM
- Indikator Visi :**
- 1) Terwujudnya generasi umat yang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar (tartil)
  - 2) Terwujudnya generasi umat yang tekun melaksanakan ibadah wajib maupun sunah
  - 3) Terwujudnya generasi umat yang santun dalam bertutur dan berperilaku
  - 4) Terwujudnya generasi umat yang unggul dalam prestasi akademik sebagai bekal melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi dan atau hidup mandiri.

---

<sup>6</sup> Dokumentasi MI Misabahul Ulum Pasucen Trangkil Pati, dikutip Tanggal 8 Maret 2023.

- b. Misi Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati.<sup>7</sup>
- 1) Memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.
  - 2) Mengefektifkan program pembelajaran dan bimbingan sehingga siswa berkembang secara optimal, sesuai potensi yang dimiliki.
  - 3) Melaksanakan pembinaan pengajaran, remidi dan pengayaan secara bersama dan berkesinambungan.
  - 4) Menyediakan sarana pembinaan dan pengembangan praktikum.<sup>8</sup>

## 5. Keadaan Peserta Didik MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati

Peserta didik merupakan komponen utama terselenggaranya kegiatan belajar mengajar. Tanpa peserta didik, proses pembelajaran di sekolah tidak akan terlaksana. Peserta didik MI Misbahul Ulum berasal dari beberapa desa sekitar sekolah seperti Pasucen, Trangkil, Ketanen, Mojoagung dan Karangwage. Jumlah peserta didik di MI Misbahul Ulum tahun ajaran 2022/2023 berjumlah 230 siswa terdiri dari 112 laki-laki dan 118 perempuan.<sup>9</sup> Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini :

**Tabel 4.1**

Data peserta didik MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati dalam 4( empat ) tahun terakhir

Tahun Ajaran	Kelas 1	Kelas 2	Kelas 3	Kelas 4	Kelas 5	Kelas 6	Jumlah
2019/2020	28	31	33	32	29	28	181
2020/2021	32	26	31	34	32	29	184
2021/2022	50	32	29	31	34	32	208
2022/2023	54	50	32	29	31	34	230

<sup>7</sup> Dokumentasi MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati, dikutip Tanggal 8 Maret 2023.

<sup>8</sup> Dokumentasi MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati, dikutip Tanggal 8 Maret 2023.

<sup>9</sup> Dokumentasi MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati, dikutip Tanggal 8 Maret 2023.

## 6. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati

Pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di MI Misbahul Ulum cukup memadai dan mayoritas sudah S-1, bahkan ada yang sedang S-2 dengan bidang keahlian masing-masing. Adapun jumlahnya 18. Satu guru PNS, sepuluh guru bersertifikasi, 1 staf TU, 1 pustakawan, dan 1 penjaga sekolah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :<sup>10</sup>

**Tabel 4.3**  
Daftar Nama Pendidik & Tenaga Kependidikan  
MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati  
Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Nama	Tempat&Tanggal lahir	Pendidikan	Tugas Mengajar	Tugas Jabatan
1	Aliq Suyanto S.Pd.I	Pati, 11/08/1973	S-1	Kepala Madrasah	Kepala
2	Asliatun S.Pd	Pati, 09/09/1977	S-1	Guru Kelas VI	Wakakurikulum
3	Ahmad Muhlis, S.Pd	Pati, 07/07/1987	S-1	Guru PJOK	TU & Operator
4	Erna Sulistiyorini S.Pd.I	Pati, 10/02/1985	S-1	Guru Mulok	Bendahara II
5	Isriyah S.Pd.I	Pati, 10/06/1979	S-1	Guru kelas 1 A	Kasi Koperasi
6	Purwaningsih S.Pd.I	Pati, 12/04/1979	S-1	Guru Kelas 1 B	Wali Kelas 1 A
7	Atik Zulfatin S.Pd.I	Pati, 06/02/1976	S-1	Guru Kelas II A	Wali Kelas II A
8	Zaidatun Hasanah	Pati, 03/03/1983	S-1	Guru Kelas II	Wali Kelas II B

<sup>10</sup> Dokumentasi MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati, dikutip Tanggal 8 Maret 2023

	S.Pd.I			B	
9	Ahmad Saifi Abdillah S.Pd	Pati,02/08/1994	S-1	Guru kelas III	Wali Kelas III & Bendahara BOS
10	Nur Chasanah S.Pd.I	Pati,24/08/1981	S-1	Guru Kelas IV	Wali Kelas IV
11	Nurul Huda S.Ag.M.A g	Pati, 01/05/1970	S-2	Guru Kelas V	Wali kelas V
12	Noor Kasio S.Pd.I	Pati, 11/06/1973	S-1	Guru PAI	Waka Siswa 1
13	Sutrisno S.Pd.I	Pati, 20/08/1968	S-1	Guru PAI	Waka siswa II
14	Eka Setyaningsih	Pati, 11/07/1985	MA	Guru Salaf	Waka Perpustakaan
15	Ahmad Sularto	Pati, 15/01/1964	MA	Guru Mulok	Anggota
16	Purhadi	Pati, 05/01/1958	MA	Guru Mulok	Anggota
17	Hanik Malikatin	Pati, 23/02/1992	S-1	Pustakawan	Anggota
18	Satriyo	Pati, 12/07/1999	MA	Penjaga Sekolah	Anggota

**Tabel 4.4 Data Guru**  
Guru dan Tenaga Kependidikan  
MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati

NO.	Keterangan	Jumlah
Pendidik		
1	Guru PNS Diperbantukan Tetap	1
2	Guru Tetap Yayasan	14
3	Guru Sertifikasi	10
4	Guru belum bersertifikasi	4
5	Guru Tidak Tetap	-
Tenaga Kependidikan		
1	Tata Usaha	1
2	Pustakawan	1
3	Penjaga Sekolah	1
	Jumlah	18

#### 7. Keadaan Sarana Prasarana MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati

Sarana dan prasarana sekolah merupakan salah satu komponen yang menunjang keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai akan memperlancar kegiatan belajar mengajar. Sebaliknya keadaan sarana dan prasarana yang kurang memadai akan menghambat keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. Adapun sarana dan prasarana yang terdapat di MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati adalah sebagai berikut :<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Dokumentasi MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati, dikutip Tanggal 8 Maret 2023.

**Tabel 4.5**  
Data Sarana dan Prasarana  
MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati

No.	Jenis Prasarana	Jml	Jumlah Ruang Kondisi Baik	Jumlah Ruang Kondisi Rusak	Kategori Kerusakan			Ket
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	
1	Ruang Kelas	8	8	-	-	-	-	
2	Ruang Perpustakaan	1	1	-	-	-	-	
3	Ruang Lab. IPA	1	1	-	-	-	-	
4	Ruang Lab. Biologi	-	-	-	-	-	-	
5	Ruang Lab. Fisika	-	-	-	-	-	-	
6	Ruang Lab. Kimia	-	-	-	-	-	-	
7	Ruang Lab. Komputer	1	1	-	-	-	-	
8	Ruang Lab. Bahasa	-	-	-	-	-	-	
9	Ruang Pimpinan	1	1	-	-	-	-	
10	Ruang Guru	1	1	-	-	-	-	
11	Ruang Tata Usaha	1	1	-	-	-	-	
12	Ruang Konseling	-	-	-	-	-	-	
13	Tempat Beribadah	1	1	-	-	-	-	
14	Ruang UKS	1	-	-	1	-	-	
15	Jamban	4	4	-	-	-	-	
16	Gudang	1	1	-	-	-	-	

17	Ruang Sirkulasi	-	-	-	-	-	-	
18	Tempat Olah Raga	1	1	-	-	-	-	
19	Ruang Organisasi Kesiswaan	-	-	-	-	-	-	
20	Ruang Lainnya	-	-	-	-	-	-	
21	Kendaraan antar jemput	2	2	-	-	-	-	

## 8. Struktur Organisasi MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati

Setiap lembaga harus memiliki struktur organisasi. Secara garis besar struktur organisasi di Madrasah Ibtidaiyah Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati sama dengan struktur organisasi di madrasah lainnya. Dalam Struktur organisasi terdapat kepala madrasah, pendidik, dan peserta didik. Kepala madrasah adalah jabatan tertinggi yang dijabat oleh bapak Aliq Suyanto S.Pd.I. Dibawah kedudukan kepala madrasah terdapat para wakil kepala madrasah dengan masing-masing bidangnya. Diantaranya bidang kurikulum yang mengatur tentang proses pembelajaran di madrasah, bidang kesiswaan yang mengatur masalah siswa, bidang sarana dan prasarana yaitu yang mengatur tentang segala sarana prasarana yang digunakan guru dan peserta didik, bidang humas yang bekerja tentang segala macam hubungan dengan pihak luar. Selanjutnya di bawah wakil kepala madrasah ada guru-guru yang bertugas sebagai tenaga pendidik. Sebagian tenaga pendidik juga mendapatkan tambahan jabatan khusus di madrasah. Ada pendidik yang merangkap menjadi waka kurikulum, waka kesiswaan, waka sarana prasarana, waka humas dan juga wali kelas. Sebagaimana struktur organisasi MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati berikut ini :<sup>12</sup>

- a. Pembina Yayasan : Dr. A. Turmudi SH. M.Ag
- b. Ketua Yayasan : H. Muhammad Suyuti

---

<sup>12</sup> Dokumentasi MI Misabahul Ulum Pasucen Trangkil Pati, dikutip Tanggal 8 Maret 2023.

- c. Ketua Komite : Edy Kusmindarto
  - d. Kepala Madrasah : Aliq Suyanto S.Pd.I
  - e. Bendahara : Ahmad Saifi Abdillah S.Pd
  - f. Ketua TU : Ahmad Muhlis S.Pd.I
  - g. Waka Kurikulum : Asliatun S.Pd
  - h. Waka Humas : Purhadi
  - i. Waka Kesiswaan : Noor Kasio S.Pd.I
  - j. Waka Sarpras : Sutrisno S.Pd.I
  - k. Perpustakaan : Hanik Malikatin S.IP
  - l. Wali Kelas 1 A : Isriyah S.Pd.I
  - m. Wali Kelas 1 B : Purwaningsih S.Pd.I
  - n. Wali kelas II A : Atik Zulfatin S.Pd.I
  - o. Wali Kelas II B : Zaidatun Hasanah S.Pd.I
  - p. Wali Kelas III : Ahmad Saifi Abdillah S.Pd
  - q. Wali Kelas IV : Nur Chasanah S.Pd.I
  - r. Wali Kelas V : Nurul Huda S.Ag
  - s. Wali Kelas VI : Asliatun S.Pd
- Struktur Organisasi MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati juga dapat dilihat pada gambar lampiran.

## 9. Kurikulum MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati

Kurikulum adalah kegiatan penyampaian isi atau materi dari pembelajaran yang menjadi tanggungjawab sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Adapun muatan Kurikulum MI Misbahul Ulum :<sup>13</sup>

- a. Kurikulum 2013 (kurtilas).
- b. Kurikum Lokal seperti Bahasa Jawa, Bahasa Inggris, BTA.
- c. Kurikulum pondok pesantren salaf seperti kitab Durusul Fiqhiyyah untuk pelajaran Fiqh, kitab Aqidatul Awwam untuk pelajaran Tauhid, kitab Amsilatut Tashrif untuk pelajaran ilmu shorof, kitab al-Jurumiyah dan kitab al-‘Imrithi untuk pelajaran ilmu nahwu, Kitab Syifaul Jinan untuk pembelajaran Tajwid, dan kitab al-Akhlaq lil Banin untuk pembelajaran ilmu Akhlaq.
- d. Kegiatan ekstrakurikuler MI Misbahul Ulum :<sup>14</sup>
  - 1) Tahfidz untuk kelas V dan kelas VI untuk persiapan testing Quran setiap hari pukul 06:00-06:50 WIB
  - 2) Rebana dan Qori’ untuk kelas II - VI yang punya minat bakat setiap hari Ahad pukul 08:30-09:30 WIB

<sup>13</sup> Asliatun, wawancara oleh penulis, 12 Februari 2023, transkrip.

<sup>14</sup> Nur Kasio, wawancara oleh penulis, 12 Februari 2023, transkrip.

- 3) Kaligrafi untuk kelas II – V setiap hari Ahad Pukul 07:00-08:00 WIB
- 4) Karate untuk kelas IV-VI setiap hari Selasa Pukul 15:30-17:00 WIB
- 5) Pramuka untuk kelas III –VI Setiap hari Jumat pukul 15:00 WIB

Jadwal Pelajaran kelas I – VI MI Misbahul Ulum Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati dapat dilihat pada lampiran.

## 10. Status Akreditasi dan Prestasi MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati

### a. Status Akreditasi MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati

MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati mendapat akreditasi A (Amat Baik/Unggul) selama 2 periode terakhir. Akreditasi diberikan oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) pada Tahun 2011 dan Tahun 2018.<sup>15</sup> Sertifikat Akreditasi dapat dilihat pada lampiran.

### b. Prestasi Lembaga

MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati juga merupakan lembaga terbaik nomor dua sekecamatan Trangkil berdasarkan nilai Ujian Nasional siswa. Lembaga ini juga kemarin merupakan lembaga yang mendapat dana BOS pertama kali karena sudah membuat selesai membuat LPJ pada periode tahun ajaran 2022/2023.<sup>16</sup>

### c. Prestasi Siswa

- 1) Prestasi siswa MI Misbahul dalam bidang akademik :
  - a) Ahmad Akmal, Juara 1 lomba tahfidz (pa) 5 juz, di ajang lomba STQ (Seleksi Tilawatil Qur'an) tingkat Kabupaten Pati.
  - b) Wildan Hakim, Juara 1 membaca kitab kuning (pa) tingkat Kabupaten Pati diajang lomba MQK (Musabaqoh Qiraatul Kitab).
  - c) Hurin 'In, Juara II (pi) membaca kitab kuning tingkat kabupaten Pati dalam ajang lomba MQK (Musabaqoh Qiraatul Kitab).

<sup>15</sup> Aliq Suyanto, wawancara oleh penulis, 12 Februari 2023, transkrip.

<sup>16</sup> Nur Chasanah, wawancara oleh penulis, 19 Februari 2023, transkrip.

- d) Wildan Hakim, Juara II membaca kitab kuning (pa) tingkat Provinsi Jawa Tengah dalam ajang lomba MQK (Musbaqoh Qiraatul Kitab)
  - e) Siswa Madrasah MI Misbahul pada tahun 2018 nilai Ujian Nasionalnya Ranking dua sekecamatan Trangkil.
  - f) Ujian Sekolah hampir selalu berada di peringkat dua di Kecamatan Trangkil.
  - g) Nabila FatimatuZZahra, Juara 2 matematika (pi), di ajang LOKSIS (lomba kompetensi siswa) tingkat Kecamatan Trangkil.
  - h) Siti Lathifah, Juara 2 Bahasa Indonesia (pi), di ajang LOKSIS (lomba kompetensi siswa) tingkat Kecamatan Trangkil.
  - i) Siti Saroh, Juara 2 PAI/Bahasa Arab (pi), di ajang LOKSIS (lomba kompetensi siswa) tingkat Kecamatan Trangkil.
  - j) Ghea Devina Zahra, Juara 3 IPA (pi), di ajang LOKSIS (lomba kompetensi siswa) tingkat Kecamatan Trangkil.
  - k) Naura Alike Zahra Kelas 5 Juara 1 Lomba Akademik B. Indonesia dalam ajang lomba Kompetensi Siswa (LOKSIS) 22 November 2022.
  - l) Ulya Robiah kelas 6 Juara 2 Lomba akademik Matematika dalam ajang lomba Kompetensi Siswa (LOKSIS) 22 November 2022.
  - m) Mar'atul Munawaroh kelas 6 Juara harapan 1 akademik IPA dalam ajang lomba Kompetensi Siswa (LOKSIS) 22 November 2022.
  - n) Tamarin Halawatin kelas 6 Juara harapan 1 akademik PAI & B. Arab dalam ajang lomba Kompetensi Siswa (LOKSIS) 22 November 2022.
  - o) Juara 2 MTQ (pi), di ajang lomba STQ (Seleksi Tilawatil Qur'an) tingkat Kabupaten Pati.<sup>17</sup>
- 2) Prestasi siswa MI Misbahul Ulum di bidang Non Akademik diantaranya :
- a) Ahmad Zaki, Juara 1 lomba kaligrafi (pa), di ajang lomba STQ (Seleksi Tilawatil Qur'an) tingkat Kabupaten Pati.

---

<sup>17</sup> Nur Kasio, wawancara oleh penulis, 12 Februari 2023, transkrip.

- b) Indra Aryadana kelas 5 juara harapan 1 MTQ putra dalam ajang lomba Kompetensi Siswa (LOKSIS) 22 November 2022.
- c) Riski Amelia kelas 6 juara harapan 2 MTQ putri dalam ajang lomba Kompetensi Siswa (LOKSIS) 22 November 2022.
- d) Tawaffana Muslimin kelas 5 juara 1 Lomba kaligrafi dalam ajang lomba Kompetensi Siswa (LOKSIS) 22 November 2022.
- e) Reihan Fitra kelas 1 juara 2 lomba karaoke qosidah putra dalam ajang lomba Kompetensi Siswa (LOKSIS) 22 November 2022.
- f) Raiya Putra Cantara kelas 6 juara harapan 1 lomba badminton putra dalam ajang lomba Kompetensi Siswa (LOKSIS) 22 November 2022.
- g) Aliya Syakina Ghina kelas 6 juara harapan 3 lomba badminton putri dalam ajang lomba Kompetensi Siswa (LOKSIS) 22 November 2022.
- h) Samir Nasri kelas 6 juara 3 lomba tenis meja putra dalam ajang lomba Kompetensi Siswa (LOKSIS) 22 November 2022.
- i) Alya Izzati Modza kelas 6 juara harapan 1 lomba tenis meja putri dalam ajang lomba Kompetensi Siswa (LOKSIS) 22 November 2022.
- j) Alfiya Aqliya kelas 4 juara 2 lomba lari 60 m putri dalam ajang lomba Kompetensi Siswa (LOKSIS) 22 November 2022.
- k) Salwa Maziyya kelas 4 juara 1 lomba lari 3000 m putri dalam ajang lomba Kompetensi Siswa (LOKSIS) 22 November 2022.
- l) Alif Febrian & Zuher Ahmad kelas 4 juara 3 lomba pencak silat putra dalam ajang lomba Kompetensi Siswa (LOKSIS) 22 November 2022.
- m) Safira Anisaturrohmah & Natasa Asifa Sari kelas 4 dan kelas 5 juara 1 Lomba pencak silat putri dalam ajang lomba Kompetensi Siswa (LOKSIS) 22 November 2022.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Nur Kasio, wawancara oleh penulis, 12 Februari 2023, transkrip.

## B. Paparan Data

### 1. Strategi Pengelolaan dana BOS di MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati

MI Misbahul Ulum sumber pembiayaan terbesar untuk kegiatan operasional sekolah berasal dari dana BOS. Madrasah tidak memungut biaya SPP kepada para siswanya. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh kepala madrasah MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati, bahwa :

“MI Misbahul Ulum sumber pembiayaannya adalah dana BOS, infaq, dan wakaf dari masyarakat. Madrasah tidak menarik SPP kepada para muridnya, karena dana BOS merupakan sumber terbesar dalam pembiayaan madrasah maka dengan Dana BOS segala biaya operasional sekolah dicover atau dibiayai. Setiap siswa mendapat dana BOS Rp. 900.000 pertahun. Dan mulai Januari Tahun 2023 naik menjadi Rp. 980.000 per anak pertahun. Dana BOS cair setahun 2 kali, jadi tiap persemester. Dana BOS yang diterima oleh MI Misbahul Ulum digunakan untuk : Pembelian buku; Pembiayaan PPDB; Pembiayaan kegiatan pembelajaran dan ekstra kurikuler siswa; Pembiayaan ulangan dan ujian; Pembelian BHP (bahan habis pakai); Pembelian layanan daya dan jasa; Pembiayaan sarana dan prasarana/perawatan sekolah; Pembayaran honorarium guru; Pengembangan profesi guru (bimtek IKM); Pemberian bantuan siswa miskin.<sup>19</sup>

Lebih lanjut kepala sekolah MI Misbahul Ulum menjelaskan bahwa sumber pembiayaan di Misbahul Ulum berasal :

“*Pertama*, Dana BOS, dana BOS merupakan dana yang berasal dari pemerintah yang dicairkan setahun 2 kali, dana ini di MI Misbahul Ulum 60 % digunakan untuk kegiatan siswa, 40 % untuk honor. *Kedua*, Infaq masyarakat, MI Misbahul Ulum juga

---

<sup>19</sup> Aliq Suyanto, wawancara oleh penulis, 4 Maret 2023, wawancara 1, transkrip.

menerima donator dari masyarakat terutama adalah orang-orang kaya yang mempunyai kepedulian terhadap MI Misbahul Ulum. Dana tersebut contohnya untuk pembelian 2 unit kendaraan antar jemput untuk para siswa yang berasal dari desa Pasucen. Bahkan ada masyarakat yang menjadi tenaga sopir sukarela atau gratis. *Ketiga*, Wakaf, MI Misbahul Ulum juga menerima wakaf, sumber dana wakaf dipakai untuk membangun kelas baru atau untuk pembelian tanah. *Keempat*, Infaq Siswa, MI Misbahul setiap hari Kamis mengadakan infaq siswa secara sukarela, dana infaq siswa ini digunakan untuk kegiatan sosial seperti menengok anak yang sakit, guru yang sakit dan melayat. *Kelima*, Biaya LKS, biaya ini dibayarkan siswa Rp. 150.000 pertahun, biaya ini digunakan untuk pembelian LKS untuk menunjang kegiatan pembelajaran.<sup>20</sup>

Hal senada disampaikan salah satu guru senior di lembaga ini Ibu Nur Chasanah bahwa :

“Sumber dana terbesar di MI Misbahul Ulum adalah dana BOS, Sebelum ada dana BOS, para siswa dipungut biaya khoirot istilah yang dipakai untuk SPP di madrasah, tetapi setelah adanya dana BOS para siswa bebas membayar SPP. Dana BOS ini sangat bermanfaat, guru menjadi lebih semangat mengajar, lebih disiplin, dan lebih professional dalam mengajar, prestasi para siswa juga semakin meningkat”.<sup>21</sup>

Dana bantuan operasional sekolah (BOS) dari pemerintah Republik Indonesia yang dikelola melalui badan Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia sejak tahun anggaran 2006 telah banyak memberikan manfaat bagi satuan pendidikan. Sejak ada program dana bantuan operasional sekolah (BOS) bagi satuan pendidikan mulai SD/MI sampai dengan SMA/MA, banyak satuan pendidikan yang tidak

---

<sup>20</sup> Aliq Suyanto, wawancara oleh penulis, 4 Maret 2023, wawancara 1, transkrip.

<sup>21</sup> Nur Chasanah, wawancara oleh penulis, 6 Maret 2023, wawancara 3 transkrip.

melakukan pungutan biaya sekolah. Hal ini karena salah satu tujuan utama adanya dana BOS adalah untuk mensukseskan program wajib belajar 9 tahun secara merata dalam lingkungan nasional dan untuk meringankan beban orang tua dalam menyekolahkan anaknya.<sup>22</sup> Suatu lembaga pendidikan juga mempunyai kewenangan untuk mengelola dana BOS secara mandiri. Dana BOS dikelola oleh Sekolah dengan menerapkan prinsip manajemen berbasis sekolah (MBS) yaitu kewenangan sekolah untuk melakukan perencanaan, pengelolaan, dan pengawasan program sesuai dengan kondisi dan kebutuhan Sekolah.

Manajemen keuangan sekolah meliputi : 1). Perencanaan keuangan (*financial Planning is Called Budgeting*) merupakan kegiatan mengkoordinasi semua sumber daya yang tersedia untuk mencapai sasaran yang diinginkan secara sistematis tanpa efek samping yang merugikan. 2) pelaksanaan anggaran (*Implementation Involves Accounting*) suatu kegiatan berdasarkan rencana yang telah dibuat dan kemungkinan terjadi penyesuaian yang diperlukan. 3) evaluasi (*evaluation*) merupakan proses penilain terhadap pencapaian tujuan. Manajemen pengelolaan keuangan sekolah terutama dana BOS sangat memperlancar pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Semakin bagus manajemen pengelolaan dana BOS maka semakin lancar pula pelaksanaan program-program dan kegiatan yang direncanakan sekolah.<sup>23</sup>

Sebagai upaya untuk mengetahui bagaimana pengelolaan anggaran madrasah khususnya dana BOS di MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati, maka peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada 5 informan, yaitu kepala sekolah (informan 1), Bendahara (informan 2), guru (informan 3), kepala TU (informan 4), dan Ketua komite madrasah (informan 5). Untuk saling melengkapi dan menyempurnakan data dan temuan penelitian, masing-masing informan menjawab pertanyaan yang diajukan peneliti. Informan 1, 2, dan 4 untuk menggali data

---

<sup>22</sup> Fransiscus N.Naiola dkk, “Transparansi dan Akuntabilitas dalam Pengelolaan Dana BOS (Studi Kasus pada MI Al-Islamiyah Atambua)”, *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Audit* 6, n0.1 (2021) : 82.

<sup>23</sup> Rita Pusvitasari, Muhammad Sukur, “Manajemen Keuangan Sekolah Dalam Pemenuhan Sarana Prasarana Pendidikan (Studi Kasus di SD Muhammadiyah 1 Krian, Sidoarjo)”, *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no.1 (2020): 97.

mengenai strategi pengelolaan anggaran madrasah khususnya dana BOS dalam hal perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Sementara informan 3 dan 5 untuk mengetahui keikutsertaan guru dan komite madrasah dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pengelolaan dana BOS. Sebagaimana uraian di atas, berikut pemaparan temuan penelitian terkait dengan “Strategi Pengelolaan Dana BOS untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan di MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati”, dapat ditinjau dari beberapa aspek sebagaimana diuraikan sebagai berikut :

**a. Perencanaan Dana BOS di MI Misbahul Ulum**

Dalam membuat perencanaan anggaran, MI Misbahul Ulum melibatkan beberapa komponen madrasah, mulai dari guru, karyawan (tenaga kependidikan), serta komite madrasah. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati mengatakan bahwa :

“Kami membuat Perencanaan anggaran dana BOS MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati mengacu pada Rencana Kegiatan Anggaran Madrasah (RKAM), Rencana Kerja Tahunan (RKT), dan Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM). Kami mengadakan rapat dengan segenap guru MI Misbahul Ulum, ketua komite madrasah, bendahara BOS, dan para *stakeholders* yang ada di MI Misbahul Ulum. Pembuatan RKAM MI Misbahul Ulum berdasarkan hasil Evaluasi Diri Madrasah (EDM) sebagai bahan untuk menyusun program pengembangan madrasah lebih lanjut. Dan MI Misbahul Ulum sudah menggunakan aplikasi EDM dan eRKAM. Bendahara BOS dan TU MI Misbahul Ulum baru saja mengikuti sosialisasi dan penerapannya di Hotel Merdeka Pati. Setelah menyusun RKAM, pengelola mendistribusikan dana BOS ke seluruh standart dengan membagi segi prioritas 30 % dan non prioritas 70 %. Pihak madrasah melibatkan semua komponen atau warga sekolah serta komite sekolah dalam penyusunan RKAM dengan memperhatikan sistematika penyusunan RKAM serta melihat kalender pendidikan sebagai pedoman dalam membuat jadwal belanja sekolah dan standarisasi

harga sesuai dengan ketentuan daerah. RKAM disusun oleh semua warga sekolah yaitu guru dan komite sekolah secara bersama-sama agar transparan”<sup>24</sup>

Bendahara MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati juga menjelaskan bahwa :

“Sumber keuangan MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati untuk kegiatan operasional hanyalah dana BOS saja, dari dana BOS tersebut digunakan untuk membiayai biaya operasional madrasah 30 % untuk prioritas, 70 % untuk non prioritas, yaitu untuk : Pembelian buku, Pembiayaan PPDB, Pembiayaan kegiatan pembelajaran dan ekstra kurikuler siswa, Pembiayaan ulangan dan ujian, Pembelian BHP (bahan habis pakai), Pembelian layanan daya dan jasa, Pembiayaan sarana dan prasarana/perawatan sekolah, Pembayaran honorarium guru, Pengembangan profesi guru seperti bimtek IKM (Implementasi Kurikulum Merdeka), Pemberian bantuan siswa miskin. Hal ini sudah sesuai dengan juknis BOS”.<sup>25</sup>

Menurut kepala MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati bahwa :

“Siswa MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati tidak dipungut SPP, Siswa hanya membayar Rp. 150.000 pertahun untuk membeli LKS. Hal ini lakukan lembaga MI Misbahul ulum karena mengingat bahwa pendidikan itu hak semua anak dari berbagai kalangan. Hal ini sesuai nasehat dari KH. Fathir selaku pendiri Madrasah Misbahul Ulum. Selain itu mengingat bahwa secara geografis letak desa Pasucen itu secara garis besar penduduknya adalah kaum buruh tani dan buruh pabrik, yang tidak mempunyai pendapatan tetap. Tetapi dengan segala

---

<sup>24</sup> Aliq Suyanto, wawancara oleh penulis, 5 Maret 2023, wawancara 1, transkrip.

<sup>25</sup> Saifi Abdilah, wawancara oleh penulis, 5 Maret 2023, wawancara 2, transkrip.

kekurangannya khususnya tentang sumber pembiayaan, MI Misbahul Ulum bisa membuktikan bahwa pendidikan bisa maju dengan dana yang terbatas”.<sup>26</sup>

Hal ini membuktikan MI Misbahul Ulum ingin memberikan kesempatan kepada seluruh lapisan masyarakat untuk mengenyam pendidikan yang baik dengan cara memberikan biaya pendidikan yang terjangkau.

Selanjutnya Kepala Sekolah MI Misbahul Ulum menjelaskan bahwa :

“Proses penyusunan rencana anggaran diawali dengan identifikasi program. Lembaga akan menyeleksi program-program yang diajukan oleh para guru, kemudian memilah mana yang menjadi prioritas dan mana yang tidak prioritas, yang menjadi prioritas akan mendapat dukungan moril dan materiil dari pihak sekolah serta dijadikan salah satu program kerja yang ditetapkan dalam RKT dan RKAM. Sementara yang belum menjadi prioritas tetap mendapat *support* dan dukungan, tetapi pelaksanaannya belum ditetapkan dalam RKAM.”<sup>27</sup>

Penjelasan dari kepala sekolah berbanding lurus dengan penjelasan Zaidatun Hasanah, salah satu guru MI Misbahul Ulum, guru yang mengatakan “Pada tahun awal pelajaran kami diminta untuk mengikuti rapat madrasah untuk ikut serta menyusun RKAM, kami mengajukan usulan program kerja yang disertai anggaran yang dibutuhkan”.<sup>28</sup> Ketua komite madrasah juga mengatakan hal yang sama bahwa :

“Komite madrasah selalu diundang dan selalu dilibatkan dalam penyusunan RKAM dengan dimintai usul saran terhadap perencanaan yang akan dimuat dalam RKAM. Serta ikut

---

<sup>26</sup> Aliq Suyanto, wawancara oleh penulis, 5 Maret 2023, wawancara 1, transkrip.

<sup>27</sup> Aliq Suyanto, wawancara oleh penulis, 10 Maret 2023, wawancara 1, transkrip.

<sup>28</sup> Zaidatun Hasanah, wawancara oleh penulis, 5 Maret 2023, wawancara 3, transkrip.

memberikan pertimbangan sasaran yang tepat dalam penggunaan atau belanja dari dana BOS. Di setiap semester, kami diundang dalam rapat penyusunan RKAM, kami di minta untuk memberikan usulan program-program apa saja yang dilakukan dalam satu semester ke depan”.<sup>29</sup>

Dana BOS cair setiap satu semester sesuai dengan jumlah siswa madrasah pada tahun ajaran berjalan, kepala TU MI Misbahul Ulum memberikan penjelasan bahwa :

“kami mengupdate sistem data EMIS yang memuat satuan pendidikan, peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana sebagai pedoman pengajuan BOS, karena dana BOS cair menyesuaikan dengan jumlah peserta didik di lembaga satuan pendidikan”<sup>30</sup>

Lebih lanjut kepala sekolah MI Misbahul Ulum memberikan penjelasan bahwa :

“Dalam penyusunan RKAM ada pembagian anggaran berdasarkan skala prioritas. Prioritas utama menurutnya adalah kegiatan pembelajaran, Hal ini dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, remedial dan pengayaan; Peningkatan prestasi siswa seperti mengikuti lomba-lomba siswa; Selanjutnya untuk pengembangan kegiatan ekstrakurikuler dan penguatan pendidikan karakter; Skala prioritas selanjutnya adalah pengembangan standart kualitas pendidik, tenaga kependidikan dan honor guru. Jadi dana BOS 60 % digunakan untuk kegiatan siswa, 40 % digunakan untuk honor guru”<sup>31</sup>

---

<sup>29</sup> Edy kusmindarto, wawancara oleh penulis, 5 Maret 2023, wawancara 5, transkrip.

<sup>30</sup> Ahmad Muhlis, wawancara oleh penulis, 5 Maret 2023, wawancara 4, transkrip.

<sup>31</sup> Aliq Suyanto, wawancara oleh penulis, 5 Maret 2023, wawancara 1, transkrip.

Kepala Madrasah MI Misbahul Ulum juga menjelaskan strategi pengelolaan dana BOS agar efektif dan efisien adalah :

“Agar dana BOS bisa digunakan secara efektif dan efisien, tepat sasaran, dan menghindari kebocoran. *Pertama*, Pengeluaran disesuaikan dengan RKAM; *kedua*, Kepala madrasah membuat kebijakan skala prioritas agar dana BOS bisa mencukupi sesuai kebutuhan madrasah karena jumlah siswa yang naik turun jumlahnya padahal kebutuhan madrasah semakin meningkat jadi kepala sekolah harus bijak mengelola dana BOS; *ketiga*, MI Misbahul Ulum Membuat wirausaha yaitu koperasi guru, koperasi sangat membantu kebutuhan guru dan bisa untuk dana talangan BOS ketika BOS terlambat cair; *keempat*, dalam pengelolaan dana BOS, kepala madrasah membuat tim pengelola dana BOS sehingga dana BOS bisa dikelola secara transparan dan menganggap guru sebagai rekan kerja bukan sebagai atasan bawahan”.<sup>32</sup>

Adapun kendala yang dihadapi lembaga dalam perencanaan dana BOS di MI Misbahul Ulum menurut kepala madrasah adalah “Pengalokasian dana yang masih kurang maksimal untuk kebutuhan madrasah yang semakin banyak dan membutuhkan banyak dana. Ketika lembaga ingin membuat rencana kegiatan yang lebih banyak tetapi dana tidak mencukupi karena naik turunnya jumlah siswa”.<sup>33</sup>

Dari penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan dana BOS di MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati melalui forum rapat antara kepala sekolah, guru, karyawan, dan komite madrasah melakukan :

1. Identifikasi kegiatan/program berpedoman pada 8 SNP
2. Menentukan prioritas kegiatan
3. Menyusun RKAM

---

<sup>32</sup> Aliq Suyanto, wawancara oleh penulis, 26 Maret 2023, wawancara 1, transkrip.

<sup>33</sup> Aliq Suyanto, wawancara oleh penulis, 5 Maret 2023, wawancara 1, transkrip.

## b. Pelaksanaan Dana BOS MI Misbahul Ulum

MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati setelah menetapkan RKAM menjadi rencana anggaran sekolah, tentunya dengan memperhatikan presentase pendistribusian anggaran dan skala prioritas terhadap setiap mata anggaran, selanjutnya sekolah melaksanakan pembelanjaan keuangan sekolah dan mencatat setiap transaksi yang dilakukan di dalam pembukuan keuangan sekolah selanjutnya bukti-bukti penggunaan anggaran disimpan sebagai bahan laporan keuangan sekolah.

Berdasarkan penjelasan dari kepala madrasah MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati bahwa :

“Setelah dana BOS cair masuk ke rekening madrasah, kepala madrasah dan bendahara BOS mengambil dana tersebut di Bank. Kemudian dana tersebut didistribusikan sesuai dengan program-program yang sudah diracang dalam RKAM. Penggunaan dana BOS disesuaikan dengan juknis BOS, RKAM dan sesuai skala prioritas kebutuhan madrasah, jadi pengeluaran mendadak tidak bisa. Jika ada kebutuhan mendadak ambil dana sosial dan dana iuran LKS siswa Rp.150.000 pertahun yang dikelola lembaga. Dana sosial merupakan dana infaq siswa setiap hari kamis. Misalnya ada guru yang sakit, atau ada wali murid yang meninggal, itu diambilkan dari infaq siswa”.<sup>34</sup>

Lebih lanjut kepala madrasah menjelaskan :

“Pengelolaan dana BOS harus jeli, Pelaksanaan kegiatan pembelanjaan anggaran keuangan MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati mengacu pada Petunjuk Teknis Pengelolaan BOP Raudhatul Athfal dan BOS Madrasah Tahun 2021. Keputusan Dirjen pendidikan Islam No. 6065 Tahun 2021 menjelaskan bahwa komponen yang boleh dibiayai dari dana BOS adalah : Pembelian buku, Pembiayaan PPDB, Pembiayaan kegiatan pembelajaran dan ekstra kurikuler siswa, Pembiayaan ulangan dan ujian,

---

<sup>34</sup> Aliq Suyanto, wawancara oleh penulis, 5 Maret 2023, wawancara 1, transkrip.

Pembelian BHP (bahan habis pakai), Pembelian layanan daya dan jasa, Pembiayaan sarana dan prasarana/perawatan sekolah, Pembayaran honorarium guru, Pengembangan profesi guru seperti bimtek IKM (Implementasi Kurikulum Merdeka), Pemberian bantuan siswa miskin”.<sup>35</sup>

Menurut penjelasan bendahara BOS MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati :

“Dalam pelaksanaan pembelanjaan dana BOS di MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati, bendahara melakukan pembukuan dengan mencatat berbagai sumber dana yang masuk beserta jumlahnya dan penyaluran penggunaannya secara rinci serta menyetorkan pajak yang harus dikeluarkan sesuai aturan yang berlaku. Buku yang digunakan dalam mencatat penerimaan dan pengeluaran dana BOS adalah : 1). Buku kas umum (BKU) adalah buku harian yang digunakan untuk mencatat semua penerimaan dan pengeluaran yang meliputi semua transaksi eksternal yang berhubungan dengan pihak ketiga. 2) Buku Kas Pembantu (BKP) buku ini digunakan untuk mencatat setiap transaksi tunai dan ditandatangani oleh bendahara dan kepala sekolah.3) Buku Pembantu Bank (BPB) buku ini digunakan untuk mencatat setiap transaksi melalui bank, baik cek, giro maupun tunai dan ditandatangani oleh bendahara dan kepala madrasah. 4) Buku Pembantu Pajak (BPP) adalah buku yan digunakan untuk mencatat semua transaksi yang harus dipungut pajak serta memonitor pungutan dan penyetoran pajak”.<sup>36</sup>

Adapun teknis pencatatan penerimaan dana BOS sebagaimana yang dijelaskan bendahara BOS MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati adalah dengan cara :

---

<sup>35</sup> Petunjuk Teknis Pengelolaan BOP Raudhatul Athfal dan BOS Madrasah Tahun 2021 Keputusan Dirjen pendidikan Islam No. 6065 Tahun 2021, 28-40.

<sup>36</sup> Saifi Abdilah, wawancara oleh penulis, 12 Maret 2023, wawancara 2, transkrip.

“Dana BOS yang masuk ke rekening sekolah ditarik oleh bendahara dan kepala madrasah kemudian dicatat di dalam buku kas umum dan buku kas pembantu BOS. Selanjutnya sekolah dapat membelanjakannya untuk kepentingan kegiatan dan program madrasah sesuai RKAM. Semua pengeluaran dicatat secara rinci oleh bendahara di dalam buku kas pembantu. Dalam proses pembukuan juga harus dilengkapi dengan bukti transaksi, seperti kwitansi dll, karena nanti akan dimasukkan dalam laporan pertanggungjawaban (LPJ) dana BOS kepada Kementerian Agama. Pelaporan dana BOS atau laporan pertanggungjawaban dilakukan pada jadwal yang telah ditentukan sesuai juknis pelaporan dana BOS, yaitu : Tahap 1 bulan Januari – Juni, laporan di bulan Juni. Tahap II bulan Juli – Desember, laporan dibuat di bulan Desember”.<sup>37</sup>

Dalam pelaksanaan dana BOS, Ketua komite menjelaskan bahwa :

“Komite madrasah mengetahui pemanfaatan dana BOS di MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati disesuaikan dengan RKAM. Komite berperan aktif dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan dana BOS di MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati dan komite mengetahui pelaporan dana BOS setiap tahapnya”.<sup>38</sup>

Pelaksanaan penggunaan dana BOS MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati juga mengalami kendala, seperti yang disampaikan bendahara BOS, bahwa kendala yang dihadapi adalah :

“*Pertama*, ada pengeluaran yang sifatnya mendadak untuk program di luar RKAM. *Kedua*, pencairan dana BOS yang kadang terlambat tidak sesuai jadwal, sehingga pengelola kesulitan

---

<sup>37</sup> Saifi Abdilah, wawancara oleh penulis, 12 Maret 2023, wawancara 2, transkrip.

<sup>38</sup> Edy Kusmindarto, wawancara oleh penulis, 5 Maret 2023, wawancara 5, transkrip.

mencari dana talangan untuk memenuhi kebutuhan madrasah, karena kegiatan sekolah harus tetap berjalan. *Ketiga*, waktu dan ketidaktepatan informasi”<sup>39</sup>

**c. Evaluasi Pelaksanaan Dana BOS MI MISbahul Ulum**

Tujuan Evaluasi dan pengawasan dana BOS adalah untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan anggaran dengan regulasi yang berlaku, kesesuaian antara hasil yang dicapai dengan perencanaan yang ditetapkan, selain itu untuk mengetahui kendala atau hambatan apa yang dihadapi sehingga bisa di atasi serta untuk mengukur ketepatan pelaksanaan program apakah sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Pelaporan dana BOS dilaksanakan pada akhir tahapan, yaitu tiap akhir semester dengan pembukuan dan online.

Dalam evaluasi dana BOS di MI MISbahul Ulum dilakukan secara internal dan eksternal, sebagaimana dijelaskan oleh kepala Madrasah MI Misbahul Ulum bahwa :

“Evaluasi penggunaan dan pertanggungjawaban dana BOS MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati dilaksanakan secara internal dan eksternal. Secara internal evaluasi dilakukan oleh pengelola dana BOS madrasah yaitu kepala madrasah. Sedangkan secara eksternal dilaksanakan oleh komite, yayasan, pengawas madrasah serta instansi vertikal di atasnya dalam hal ini Tim Manajemen dana BOS Kabupaten. Evaluasi dilakukan tentunya sesuai dengan koridor dan kewenangan masing-masing, sehingga tidak tumpang tindih dan menyalahi aturan”<sup>40</sup>

Evaluasi penggunaan dana BOS secara internal yang dilakukan kepala madrasah dijelaskan bahwa :

“Kepala madrasah disetiap akhir bulan sebelum buku kas umum ditutup dan ditandatangani, kepala madrasah melakukan opname kas dan pemeriksaan kas, serta menghitung jumlah kas

---

<sup>39</sup> Saifi Abdilah, wawancara oleh penulis, 12 Maret 2023, wawancara 2, transkrip.

<sup>40</sup> Aliq Suyanto, wawancara oleh penulis, 12 Maret 2023, wawancara 1, transkrip.

baik yang ada tunai di sekolah maupun yang masih ada di rekening bank. Ada 3 hal yang dilakukan kepala madrasah dalam melakukan evaluasi dan pengawasan penggunaan dana BOS: *Pertama*, kepala madrasah akan memeriksa apakah laporan yang disusun sudah sesuai dengan juknis BOS yang berlaku. *Kedua*, apakah laporan keuangan disusun secara konsisten dari waktu ke waktu. *Ketiga*, apakah penjelasan dalam laporan keuangan diberikan secara memadai, sehingga dapat diketahui apakah anggaran digunakan secara efektif dan efisien. Intinya dalam evaluasi dana BOS kepala madrasah mengevaluasi ketepatan penggunaan dana BOS, ketepatan jumlah angka baik pada penerimaan dana dan pengeluaran dana”.<sup>41</sup>

Untuk evaluasi eksternal, menurut bendahara BOS MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati :

“Evaluasi eksternal pelaksanaan dana BOS dilakukan oleh pengawas dan tim manajemen BOS kabupaten dalam hal ini Kemenag Kabupaten Pati, yang dilakukan setiap akhir semester. Dengan cara memeriksa berkas dokumen laporan BOS dan bukti-bukti pengeluaran keuangan serta bukti setor pajak. Evaluasi, pengawasan, pemeriksaan dana BOS mempunyai tujuan untuk memeriksa kesesuaian antara dokumen laporan BOS dengan bukti-bukti otentik di lapangan. Pemeriksaan dilakukan secara menyeluruh baik kepada pengelola dana BOS dan juga pihak-pihak madrasah yang terkait dengan dokumen laporan dana BOS tersebut, seperti kepala madrasah, bendahara BOS, guru, penganggung jawab program semuanya diperiksa”.<sup>42</sup>

---

<sup>41</sup> Aliq Suyanto, wawancara oleh penulis, 12 Maret 2023, wawancara 1, transkrip.

<sup>42</sup> Saifi Abdilah, wawancara oleh penulis, 12 Maret 2023, wawancara 2, transkrip.

Selanjutnya kepala MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati menjelaskan bahwa “Penggunaan dana BOS juga diawasi oleh komite madrasah yang selalu mengingatkan bahwa pengelola BOS madrasah agar menggunakan dana BOS sesuai aturan yang berlaku. Tujuannya agar terhindar dari penyalahgunaan dana BOS.”<sup>43</sup>

Pernyataan kepala sekolah dikuatkan pernyataan Ketua komite MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati terkait tentang evaluasi dana BOS menjelaskan bahwa :

“komite madrasah ikut melakukan pengawasan tapi tidak mendetail, komite hanya memeriksa apakah penggunaan dana BOS di MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati sudah sesuai dengan RAKM dan sudah sesuai petunjuk teknis dana BOS. MI Misbahul Ulum menyampaikan laporan penggunaan dana BOS secara lisan oleh kepala madrasah kepada komite dan orang tua siswa dalam rapat akhir semester dan melalui papan pengumuman mengenai penggunaan dana BOS. Masyarakat sangat mendukung MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati dalam pengelolaan penggunaan dana BOS untuk kemajuan madrasah”.<sup>44</sup>

Dari hasil penelitian, menunjukkan bahwa hasil dari evaluasi baik yang dilakukan secara internal maupun eksternal dijadikan MI Misbahul Ulum sebagai rekomendasi perbaikan dalam perencanaan, pelaksanaan penggunaan anggaran dana BOS di masa yang akan datang. Adapun kendala yang dihadapi dalam evaluasi penggunaan dana BOS di MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati menurut bendahara BOS yaitu keterlambatan pelaporan.<sup>45</sup>

---

<sup>43</sup> Aliq Suyanto, wawancara oleh penulis, 12 Maret 2023, wawancara 1, transkrip.

<sup>44</sup> Edy Kusmindarto, wawancara oleh penulis, 5 Maret 2023, wawancara 5, transkrip.

<sup>45</sup> Saifi Abdillah, wawancara oleh penulis, 12 Maret 2023, wawancara 2, transkrip.

## 2. Sistem Pengelolaan Dana BOS MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati dan Keterkaitannya dengan Petunjuk Teknis BOS

Petunjuk teknis dana BOS sudah memberikan aturan-aturan terkait komponen penggunaan dana BOS serta larangan penggunaan dana BOS. Untuk mengetahui sistem pengelolaan dana BOS di MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati dan keterkaitannya dengan petunjuk teknis dana BOS, apakah pengelolaannya sudah sesuai atau belum dengan petunjuk teknis dana BOS? Apa bukti-buktinya? peneliti menggali informasi dari para informan yaitu kepala madrasah, bendahara BOS, dan komite sekolah. Berikut hasil penelitiannya :

Menurut Kepala Madrasah MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati:

“Setelah menyusun RKAM, kami mendistribusikan dana BOS ke seluruh standart dengan membagi segi prioritas 30 % dan non prioritas 70 %. Kami menggunakan dana BOS sesuai juknis BOS dan sesuai dengan RKAM dan sesuai skala prioritas kebutuhan. Untuk pembangunan gedung, ruang kelas dan ruang lainnya itu menggunakan dana infaq dan shodaqoh dari masyarakat yang ada di yayasan, kemudian Bis dan mobil antar jemput siswa itu juga dana untuk membelinya dari dana infaq yang terkumpul di yayasan al-Istiqomah, kalau biaya operasional antar jemput seperti membeli solar atau bensin dari BOS. Biaya sopir gratis, salah satu wali murid menshodaqohkan tenaganya untuk antar jemput siswa siswi MI Misbahul Ulum”.<sup>46</sup>

Bendahara MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati juga menjelaskan bahwa :

“Sumber keuangan MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati hanyalah dana BOS saja, dari dana BOS tersebut digunakan untuk membiayai operasional madrasah 30 % untuk prioritas, 70 % untuk non prioritas, yaitu untuk : Pembelian buku, Pembiayaan PPDB, Pembiayaan kegiatan pembelajaran dan ekstra kurikuler siswa, Pembiayaan ulangan dan ujian, Pembelian BHP

---

<sup>46</sup> Aliq Suyanto, wawancara oleh penulis, 12 Maret 2023, wawancara 1, transkrip.

(bahan habis pakai), Pembelian layanan daya dan jasa, Pembiayaan sarana dan prasarana/perawatan sekolah, Pembayaran honorarium guru, Pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan, Pemberian bantuan siswa miskin. Hal ini sudah sesuai dengan juknis BOS”<sup>47</sup>.

Ketua Komite Madrasah MI Misbahul Ulum juga menjelaskan bahwa :

“Mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dana BOS MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati sudah sesuai dengan juknis BOS. Hal ini terlihat dari tahapan-tahapan yang dilakukan pengelola telah mengikuti petunjuk teknis dana BOS, artinya tidak ada pelanggaran yang dilakukan oleh pengelola BOS MI Misbahul Ulum. Selama ini dana BOS cair dengan lancar, itu menunjukkan bahwa pengelolaan yang dilakukan sudah sesuai petunjuk teknis dana BOS.”<sup>48</sup>

Hal senada juga dijelaskan bendahara BOS MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati :

“Pengelolaan dana BOS di MI Misbahul Uum Pasucen Trangkil Pati sudah sesuai dengan dengan juknis BOS karena dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi disesuaikan dengan juknis BOS. Dalam periode terakhir dalam satu kecamatan Trangkil MI Misbahul Ulum dana BOS nya cair pertama kali karena administrasi LPJ sudah sesuai juknis dan dikerjakan tepat waktu. Pengelolaan dana BOS dilakukan dengan prinsip fleksibilitas, efektivitas, efisiensi, akuntabilitas dan transparansi. Setiap pelaporan harus sesuai dengan juknis karena kalau tidak sesuai dengan juknis pengawas tidak akan

---

<sup>47</sup> Saifi Abdilah, wawancara oleh penulis, 5 Maret 2023, wawancara 2, transkrip.

<sup>48</sup> Edy Kusmindarto, wawancara oleh penulis, 5 Maret 2023, wawancara 5, transkrip.

mengesahkan selanjutnya akan gagal di ferivikasi oleh Kementerian Agama dalam hal ini PENMAD (pendidikan madrasah).”<sup>49</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa pengelolaan dana BOS di MI Misbahul Ulum sudah sesuai dengan Juknis BOS.

### **3. Relevansi Sistem Pengelolaan Dana BOS MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati Dan Dampaknya Terhadap Kualitas Pendidikan**

Kualitas pendidikan sangat dipengaruhi dana yang ada, karena tanpa adanya dukungan dana yang cukup, program-program yang telah direncanakan sulit untuk diwujudkan. Dana BOS yang diterima MI Misbahul Ulum sangat membantu untuk merealisasikan program-program yang telah direncanakan. Hal tersebut sesuai dengan penjelasan dari kepala madrasah MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati bahwa :

“ Sumber dana MI Misbahul Ulum hanyalah dana BOS, karena siswa tidak di pungut SPP, para siswa hanya membayar Rp. 150.000 untuk LKS per tahun. Akan tetapi dengan adanya dana BOS yang setiap siswa Rp. 900.000 dan sekarang naik menjadi Rp. 980.000 persiswa pertahun di tahun 2003 ini, bisa mencukupi kebutuhan operasional madrasah dan bisa meningkatkan kualitas pendidikan di MI Misbahul Ulum. Sejak adanya dana BOS 8 standart sistem pendidikan MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati mengalami banyak peningkatan. Yaitu standart isi, standart proses, standart penilaian pendidikan, standart guru dan tenaga kependidikan, standart sarana prasarana, standart pengelolaan, standart pembiayaan, dan standart kompetensi lulusan. Sehingga Alhamdulillah MI Misbahul Ulum bisa mendapatkan akreditasi (A) dalam 2 tahun periode terakhir proses akreditasi”.<sup>50</sup>

---

<sup>49</sup> Saifi Abdilah, wawancara oleh penulis, 5 Maret 2023, wawancara 2, transkrip.

<sup>50</sup> Aliq Suyanto, wawancara oleh penulis, 26 Maret 2023, wawancara 1, transkrip.

Madrasah MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati mempunyai Akreditasi (A) selama 2 periode terakhir, yaitu pada tahun 2011 dan tahun 2018. Kepala Madrasah MI Misbahul Ulum menjelaskan kiat-kiatnya madrasah ini bisa mempertahankan Akreditasinya tetap A (Unggul) yaitu :

“ Madrasah kami Alhamdulillah dalam 2 periode terakhir mendapatkan akreditasi A (Unggul) karena kami selalu berupaya memenuhi 8 Standart Nasional Pendidikan dan kami juga selalu menelurkan prestasi baik prestasi lembaga, guru maupun para siswa, hal ini sangat membutuhkan sokongan dana BOS”.<sup>51</sup>

Salah satu guru senior MI Misbahul Ulum, ibu Nur Chasanah juga menjelaskan bahwa :

“Sejak adanya dana BOS MI Misbahul Ulum mengalami peningkatan kualitas pendidikan, mutunya semakin baik. Berbeda saat dulu sebelum ada dana BOS. MI Misbahul Ulum Sarana prasarananya semakin meningkat, pembelajaran berjalan lebih baik, guru-guru lebih bertanggungjawab, lebih disiplin, lebih professional dalam melaksanakan tugasnya, kompetensi para guru dan tenaga kependidikan juga semakin meningkat karena sering mengikuti pelatihan-pelatihan, diklat-diklat, bimbingan teknis baik online maupun offline, prestasi siswa juga semakin meningkat, para siswa sering mengikuti lomba baik online dan offline. Kegiatan mengikuti lomba dibiayai dengan dana BOS. Beberapa kegiatan diklat yang diikuti guru diantaranya : Bimtek sosialisasi EDM eRKAM, Bimtek Penerapan EDM dan eRKAM, Bimtek Implementasi Kurikulum Merdeka, seminar dengan tema Strategi membangun kelas aktif dengan Pembelajaran Interaktif Kurikulum Merdeka. Bimtek dilakukan ada yang secara offline maupun online. Kegiatan pelatihan, bimbingan teknis seperti ini ada yang gratis ada yang didanai oleh dana BOS. Selain itu kegiatan

---

<sup>51</sup> Aliq Suyanto, wawancara oleh penulis, 26 Maret 2023, wawancara 1, transkrip.

ekstrakurikuler MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati untuk mengembangkan bakat dan minat siswa juga bertambah banyak pilihan seperti ekstra kaligrafi, silat, rebana serta ada program tahfidz untuk mengembangkan nilai keagamaan siswa, semua itu didanai dengan dana BOS seperti untuk membayar tutornya. Karena dana BOS memang ditujukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah, dana BOS digunakan untuk menfokuskan peningkatan mutu pembelajaran di madrasah, mewujudkan eksibilitas yang semuanya disebarkan melalui pembiayaan 8 standart dan komponen-komponennya”.<sup>52</sup>

Selanjutnya Isriyah, sebagai salah guru senior di madrasah ini yang juga menjelaskan bahwa dana BOS sangat bermanfaat bagi peningkatan kualitas pendidikan di MI Misbahul Ulum, berikut uraiannya :

“Sarana prasarana di MI Misbahul Ulum mengalami peningkatan dan kemajuan seperti : Meja dan bangku siswa yang asalnya berbentuk panjang model lama, setelah ada dana BOS, meja dan kursi siswa dibuat untuk perorangan artinya satu siswa satu bangku/kursi dan meja, sehingga belajar menjadi lebih efektif. Hal ini dilakukan di keseluruhan kelas, mulai kelas I – kelas VI; ada almari di masing-masing kelas untuk penyimpanan hasil belajar siswa dan administrasi guru; blackboard sudah berubah jadi white board di semua kelas; pembelajaran bisa dilakukan dengan IT melalui layar LCD”.<sup>53</sup>

Selain itu Zaidatun Hasanah, salah satu guru MI Misbahul Ulum menjelaskan pula manfaat dana BOS sebagai berikut :

“Dengan dana BOS, kelas menjadi tempat yang nyaman untuk proses pembelajaran siswa,

---

<sup>52</sup> Nur Hasanah, wawancara oleh penulis, 30 Maret 2023, wawancara 3, transkrip.

<sup>53</sup> Isriyah, wawancara oleh penulis, 30 Maret 2023, wawancara 3, transkrip.

dinding kelas dicet dengan rapi, kelas dihias dengan indah, sehingga para siswa bersemangat untuk belajar. Pembelajaran juga kadang kala disampaikan dengan LCD, sehingga para siswa sangat antusias dan ilmu bisa terserap dengan baik”.<sup>54</sup>

Lebih lanjut kepala MI Misbahul Ulum menjelaskan :

“Dengan adanya dan BOS Prestasi siswa semakin meningkat, hal ini ditandai dengan meningkatnya prestasi siswa MI Misbahul Ulum dalam mengikuti berbagai macam lomba dan berhasil meraih juara, diantaranya : Beberapa prestasi siswa siswi MI Misbahul Ulum diantaranya : Juara 1 lomba kaligrafi (pa), juara 1 qashidah (pi), juara 1 pencak silat (pa), juara 1 tenis meja (pa), juara 2 matematika (pi), juara 2 Bahasa Indonesia (pi), juara 2 PAI/Bahasa Arab (pi), juara 3 lari (pa), juara 3 bulu tangkis (pi), juara 3 IPA (pi), di ajang LOKSIS (lomba kompetensi siswa) tingkat Kecamatan Trangkil. Juara 1 lomba tahfidz (pa) 5 juz, juara 2 MTQ (pi) di ajang lomba STQ (Seleksi Tilawatil Qur’an) tingkat Kabupaten Pati. Siswa MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati juga pernah menorehkan prestasi Lomba baca kuning tingkat Provinsi Jawa Tengah. Para alumni/lulusan MI Misbahul Ulum juga banyak yang diterima di madrasah unggulan atau favorit di Kabupaten Pati seperti di Mts Matholiul Falah Kajen Margoyoso Pati atau di Mts Raudhatul Ulum Guyangan Trangkil Pati. Lulusan dari MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati juga mampu bersaing di luar, ketika mereka melanjutkan ke tingkat Mts atau SMP bisa diterima di sekolah favorit, karena madrasah membuat standart atau Syarat kelulusan MI berupa : bisa membaca Alquran dengan baik dan benar, hafalan juz 30, hafal doa sehari-hari,

---

<sup>54</sup> Zaidatun Hasanah, wawancara oeh penulis, 12 Maret 2023, wawancara 3, trasnkip.

praktik sholat, praktik wudhu, bisa membaca kitab kuning Durusul Fiqhiyyah.<sup>55</sup>

Kualitas pendidikan yang baik di MI Misbahul Ulum juga dirasakan oleh beberapa wali murid. Sholikhul Hadi, Salah satu wali murid MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati juga menjelaskan bahwa :

“ Alhamdulillah anak saya yang sekolah di MI Misbahul Ulum merasakan kenyamanan saat belajar, menjadi lebih pintar dan berakhlak baik, penguasaan kitab kuningnya bertambah sholatnya rajin, ngajinya tekun, serta bisa mempunyai prestasi yang baik. Anak saya pernah menjuarai lomba baca kuning kuning masuk sampai tingkat provinsi, kemudian setelah lulus dari MI Misbahul Ulum, anak saya langsung diterima di MTs Matholiul Falah Kajen Margoyoso Pati tanpa mengikuti sekolah di tingkat Diniyah terlebih dahulu.”<sup>56</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh Arif Muharrom wali murid siswa MI Misbahul Ulum bahwa :

“Anak saya lulusan MI Misbahul Ulum dan bisa diterima di SMPN 01 Trangkil, sekarang sekolah di SMA 01 Pati. Artinya MI Misbahul Ulum mempunyai kualitas yang baik, baik dari segi akademik dan non akademik. Walaupun lulusan dari madrasah anak saya bisa bersaing di sekolah umum. Selain itu karena untuk anak yang jauh juga ada bis antar jemput dan itu juga gratis maka kami menyekolahkan anak kami di MI Misbahul Ulum, rumah kami di Trangkil 5 km untuk sampai ke madrasah dan karena kami orang tuanya sibuk bekerja hal tersebut sangat membantu kami, untuk itu anak saya bersekolah di MI Misbahul Ulum”.<sup>57</sup>

---

<sup>55</sup> Aliq Suyanto, wawancara oleh penulis, 12 Februari 2023, wawancara 1, transkrip.

<sup>56</sup> Solikhul Hadi, wawancara oleh penulis, 30 Maret 2023, wawancara 6, transkrip.

<sup>57</sup> Arif Muharrom, wawancara 6, 30 Maret 2023, wawancara 6, transkrip.

Khairun Ni'am, salah satu wali murid dari desa diluar Desa Pasucen juga menjelaskan bahwa :

“Anak saya sangat senang sekali sekolah di MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati, karena ada bis antar jemput, karena kami tinggal di Desa Ketanen, desa sebelah timur Desa Pasucen, jadi kami orang tua tidak usah memikirkan antar jemput anak kami ketika berangkat dan pulang sekolah. Hati kami menjadi tenang dan tetap bisa fokus bekerja dan bis antar jemput ini gratis, selain itu kami juga tidak dipungut biaya SPP. Anak kami yang sekolah di MI Misbahul Ulum juga tumbuh menjadi anak yang sholeh, berkhlik baik, hormat dan berbakti kepada orang tua, rajin sholat, rajin mengaji, mengerti tentang materi umum dan agama sebagai bekal anak kami hidup di dunia dan kelak di akhirat. Anak kami juga prestasinya meningkat, kemarin baru saja menjuarai lomba pencak silat dalam ajang lomba LOKSIS. MI Misbahul Ulum juga mempunyai akreditasi (A) itu menunjukkan bahwa madrasah ini mempunyai kualitas yang bagus”.<sup>58</sup>

Sementara wali murid yang lain juga menjelaskan kenapa anaknya sekolah di MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati?, berikut penjelasan Sutrisno :

“Anak kami yang belajar di MI Misbahul Ulum mendapat pembelajaran yang baik di sekolah, gurunya baik-baik, ramah dan komunikatif serta informative dengan wali murid, selain itu fasilitas yang ada di MI Misbahul Ulum sudah mencukupi kebutuhan anak-anak kami, khususnya kami yang rumahnya jauh dari madrasah, ada fasilitas antar jemput gratis dari madrasah, hal itu sangat membantu kami. Walaupun Anak kami tidak mempunyai prestasi di bidang akademik maupun non akademik, anak kami tumbuh jadi anak mandiri, sholih dan mempunyai akhlak yang baik. Biayanya sekolah

---

<sup>58</sup> Khairun Niam, wawancara oleh penulis, 19 Maret 2023, wawancara 6, transkrip.

di MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati juga sangat terjangkau, kami hanya dipungut biaya LKS Rp. 150.000 pertahun”.<sup>59</sup>

Para siswa siswi MI Misbahul Ulum juga merasakan kenyamanan belajar di madrasah ini, seperti yang diungkapkan Zuhair Ahmad, bahwa :

“ Saya senang sekolah di madrasah ini, selain gurunya baik, ramah, saya bisa belajar pencak silat di sini, jadi bakat saya bisa terasah dan berkembang sehingga saya bisa ikut lomba dan mendapatkan juara. Selain itu saya bisa ikut bis antar jemput bersa ma teman-teman saya yang rumahnya jauh dari madrasah”.<sup>60</sup>

Hal yang sama juga diungkapkan Ahmad Hakim, kenapa dia sekolah di MI Misbahul Ulum : “ saya sekolah di MI Misbahul Ulum, karena dekat dengan rumah, selain itu saya bisa belajar membaca kitab kuning. Alhamdulillah saya juga pernah menjuarai musyabaqoh qiraatul kutub di Kabupaten Pati, Alhamdulillah juara 1”.<sup>61</sup> Nabila Fatimatuzzahra salah satu siswa beprestasi di MI Misbahul juga merasakan hal yang sama, menurutnya “sekolah di MI Misbahul Ulum sangat menyenangkan, sarana prasaranya lengkap, perpustakaanya bukunya banyak, sehingga saya bisa meminjam koleksinya untuk dibaca, selain itu gurunya menyenangkan, apalagi guru matematikanya, saya sangat suka pelajaran matematika, sehingga saya pernah menjuarai lomba matematika dalam ajang lomba LOKSIS”.<sup>62</sup>

Sedangan menurut Nor Khairia menjelaskan kenapa dia sekolah di MI Misbahul Ulum karena “sekolah disini gratis tidak bayar SPP, tetapi sekolah ini bagus, gurunya ramah dan para siswanya banyak yang berprestasi, walaupun saya belum berhasil menjuarai lomba tetapi saya bisa belajar sholat, membaca Al-

---

<sup>59</sup> Sutrisno, wawancara oleh penulis, 2 April 2023, wawancara 6, transkip.

<sup>60</sup> Zuhair Ahmad, wawancara oleh penulis, 19 Maret 2023, wawancara 9, transkip.

<sup>61</sup> Ahmad Hakim, wawancara oleh penulis, 19 Maret 2023, wawancara 9, transkip.

<sup>62</sup> Nabila Fatimatuzzahra, wawancara oleh penulis, 19 Maret 2023, wawancara 9, transkip.

Qur'an dengan baik".<sup>63</sup> Hal yang sama diungkapkan Raisya Putri Ramadhani "saya sekolah di MI Misbahul Ulum selain dekat dengan rumah, tidak membayar SPP, sehingga ibu saya tidak merasa berat menyekolahkan saya, karena bapak saya sudah meninggal dan ibu saya pekerjaannya buruh tani. Jadi saya tetap bisa sekolah saya sudah sangat senang".<sup>64</sup>

Menurut observasi penulis, MI Misbahul Ulum pembelajarannya berjalan dengan lancar dan tertib, para guru mengajar dengan penuh semangat, disiplin dan masuk tepat waktu. MI Misbahul Ulum memiliki gedung yang cukup representative, terdiri dari 2 lantai, 8 kelas untuk pembelajaran, 1 kantor, 1 ruang guru, 1 perpustakaan yang memiliki koleksi buku dan referensi yang cukup representatif, dan 1 ruang lab komputer.<sup>65</sup>

Setiap pagi menjelang masuk ke ruang kelas sekitar jam 06:00 Pagi para siswa membaca Al-Quran secara bergiliran secara tartil, selanjutnya mereka berjamaah sholat dhuha, membaca asmaul husna, dan sholawat nabi bersama-sama dengan dibimbing para guru yang piket, setelah itu mereka bermusafahah (salaman) dengan para guru. Selanjutnya mereka masuk ke kelas masing-masing untuk mengikuti pembelajaran. Ketika waktu dhuhur tiba, para siswa melaksanakan sholat dhuhur berjamaah di masjid al-Istiqomah yang merupakan masjid milik yayasan. Dan Para siswa yang berasal dari luar desa Pasucen diantar jemput menggunakan 1 bus dan 2 mobil antar jemput untuk mempermudah transportasi para siswa MI Misbahul Ulum.<sup>66</sup>

Dari hasil observasi ini penulis menyimpulkan bahwa sistem pembelajaran di MI Misbahul Ulum dilakukan secara serius dan usaha secara maksimal baik dzhohir maupun batin. Para guru yang mengajar dengan penuh semangat dan dedikasi adalah cerminan usaha dzhohir yang ada di MI Misbahul Ulum. Sedangkan panjatan doa dengan membaca asmaul husna, tilawah (membaca Al-Qur'an) dan sholawat secara berjamaah adalah wujud usaha batin agar kelak para lulusan MI Misbahul Ulum menjadi anak-anak yang sholih sholihah, berilmu yang bermanfaat, dan bermanfaat untuk masyarakat, bangsa, dan negara.

---

<sup>63</sup> Nor Khairia, wawancara oleh penulis, 19 Maret 2023, wawancara 9, transkrip.

<sup>64</sup> Raisya Putri Ramadhani, wawancara oleh penulis, 19 Maret 2023, wawancara 9, transkrip.

<sup>65</sup> Observasi penulis pada tanggal 8 Maret 2023

<sup>66</sup> Observasi penulis pada tanggal 8 Maret 2023

Selanjutnya kepala madrasah memberikan penjelasan lebih lanjut tentang kebijakan yang diambil untuk meningkatkan kualitas pendidikan di MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati, adalah :

- a. *Pertama*, dengan memberikan tugas guru sesuai kompetensi, jurusan dan keahliannya masing-masing. Untuk persiapan ujian sekolah dipilih guru yang punya kompetensi umum. Untuk meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning siswa, dipilih guru yang punya kompetensi ilmu-ilmu salaf/alumni pesantren, alhamdulillah MI Misbahul Ulum mempunyai guru alumni dari pondok pesantren al Anwar Sarang serta pondok pesantren yang ada di Kajen Margoyoso Pati, serta pondok pesantren di Jawa Timur. Dan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dipilih guru yang hafal Al-Qur'an, sekolah kami punya 2 orang guru yang hafidzoh. Hal tersebut dibiayai dengan dana BOS.
- b. *Kedua*, meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan bakat dan minat para siswa. Anak yang punya bakat dan minat menghafal Al-Qur'an selain mengikuti kegiatan ekstra tahfidz di madrasah, para siswa juga mengikuti belajar baca tulis Al-Qur'an (BTA) di TPQ Misbahul Ulum dan para siswa juga bisa mengikuti program PTPT (Progam Tahfidz Pasca TPQ) milik metode Qiraati di Sambilawang Trangkil, dan menambah morojaah hafalan dirumah gurunya yang hafidz atau hafidzoh. Dan untuk anak yang punya bakat minat menekuni kitab kuning, anak disiang hari sepulang sekolah Madrasah Ibtidaiyah ada sekolah Diniyah Ula di Madrasah Diniyah Misbahul Ulum, dan bisa mengaji bandongan dengan gurunya yang mengajar kitab kuning dirumahnya.
- c. *Ketiga*, meningkatkan keikutsetaan siswa dalam mengikuti lomba-lomba baik online dan offline.
- d. *Keempat*, Meningkatkan kompetensi guru, seperti mengikuti BIMTEK seperti yang barusan diikuti para guru MI Misbahul Ulum adalah "sosialisai Implementasi Kurikulum Merdeka"<sup>67</sup>

---

<sup>67</sup> Aliq Suyanto, wawancara oleh penulis, 26 Maret 2023, wawancara 1, transkrip.

## C. Temuan Penelitian

### 1. Strategi Pengelolaan Dana BOS di MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, ditemukan bahwa MI Misbahul Ulum merupakan lembaga pendidikan Islam yang mengikuti faham ahlussunnah waljamaah. Lembaga yang terletak di tengah-tengah masyarakat pedesaan yang mempunyai nilai religiusitas yang tinggi, guyub rukun, punya kepedulian atau toleransi yang tinggi terhadap madrasah. Walaupun secara ekonomi mereka tergolong masyarakat pedesaan yang rata-rata golongan ekonominya menengah dan miskin, akan tetapi potensi kerukunan dan kepedulian yang tinggi menjadikan MI Misbahul Ulum merupakan madrasah milik bersama. Jadi ketika madrasah membutuhkan sumbangsih dari masyarakat, mereka di segan untuk memberikan bantuan, bantuan tidak harus berupa uang atau harta, tetapi bisa berupa tenaga dan ide serta gagasan bagi kemajuan Madrasah Misbahul Ulum.<sup>68</sup>

MI Misbahul Ulum sumber pembiayaan yang utama adalah dana BOS, madrasah ini menggratiskan SPP bagi seluruh siswanya, para siswa hanya membayar LKS Rp. 150.000 pertahun serta para siswa dengan sukarela memberikan infaq terbaiknya setiap hari kamis. Akan tetapi MI Misbahul Ulum memiliki kualitas pendidikan yang baik, hal ini ditandai dengan Akreditasi (A) untuk dua periode terakhir, selain itu para siswanya mempunyai prestasi yang cukup banyak baik di bidang akademik maupun non akademik. Hal ini karena dan BOS sebagai sumber pembiayaan yang utama dikelola secara efektif, efisien serta tepat sasaran. Untuk itu penulis melakukan penelitian di MI Misbahul Ulum. Berikut hasil penelitian penulis :

#### a. Perencanaan

MI Misbahul Ulum dalam membuat perencanaan anggaran BOS, diawali dengan mengidentifikasi tujuan madrasah yang ingin dicapai, mengidentifikasi program-program apa saja yang ingin dilaksanakan dalam satu semester ke depan. Kepala madrasah mengadakan rapat bersama dewan guru dan komite untuk menyusun RKAM berdasarkan EDM (Evaluasi Diri Madrasah). Dengan

---

<sup>68</sup> Observasi penulis di MI Misbahul Ulum pada tanggal 5 Desember 2022.

pertimbangan para guru dan komite madrasah, tim pengelola dana BOS bisa menentukan skala prioritas suatu kegiatan atau program yang harus didahulukan. Skala prioritas yang dituangkan Dalam RKAM MI Misbahul Ulum 60 % untuk kegiatan pembelajaran siswa 40 % untuk honor guru.

MI Misbahul Ulum dalam membuat perencanaan dana BOS melalui beberapa tahap :

- 1) Mengidentifikasi tujuan yang ingin dicapai selama satu semester.
- 2) Mengidentifikasi program dan membuat skala prioritas.
- 3) Membuat RKAM berdasarkan EDM bersama dewan guru, bendahara BOS, Kepala TU, dan komite.
- 4) MI Misbahul Ulum sudah menggunakan aplikasi EDM eRKAM.

Adapun kendala yang dihadapi lembaga dalam perencanaan dana BOS di MI Misbahul Ulum menurut kepala madrasah adalah “Peralokasian dana yang masih kurang maksimal untuk kebutuhan madrasah yang semakin banyak dan membutuhkan banyak dana. Ketika lembaga ingin membuat rencana kegiatan yang lebih banyak tetapi dana tidak mencukupi karena naik turunnya jumlah siswa”.

<sup>69</sup>

#### **b. Pelaksanaan**

Dalam aspek pelaksanaan dana BOS di MI Misbahul Ulum menerapkan beberapa kegiatan yaitu, diawali dari tahap penyaluran dana BOS, pengambilan dana BOS, penggunaan dana BOS, pembelanjaan dana BOS, pembukuan dana BOS, , dan pertanggungjawaban dana BOS. Setelah dana BOS cair dan masuk ke rekening MI Misbahul Ulum, kepala madrasah dan bendahara BOS mengambil dan mencairkannya ke bank, selanjutnya dana BOS didistribusikan ke dalam komponen-komponen dana BOS sesuai Juknis BOS yaitu : <sup>70</sup>

---

<sup>69</sup> Aliq Suyanto, wawancara oleh penulis, 5 Maret 2023, wawancara 1, transkrip.

<sup>70</sup> Petunjuk Teknis Pengelolaan BOP Raudhatul Athfal dan BOS Madrasah Tahun 2021 Keputusan Dirjen pendidikan Islam No. 6065 Tahun 2021, 28-40.

- 1) Pembiayaan seluruh kegiatan dalam rangka Penerimaan peserta didik baru, yaitu biaya pendaftaran, penggandaan formulir, administrasi pendaftaran, dan pendaftaran ulang, serta kegiatan lain yang berkaitan langsung dengan kegiatan tersebut (misalnya untuk fotocopy, konsumsi panitia, dan uang lembur dalam rangka penerimaan siswa baru, dan lain sebagainya yang relevan).
- 2) Pembelian buku teks pelajaran untuk dikoleksi di perpustakaan.
- 3) Pembelian buku referensi, pengayaan, dan panduan guru untuk dikoleksi diperpustakaan. Buku-buku yang harus dibeli tersebut adalah buku-buku yang sudah dinilai kelayakannya oleh pemerintah, baik oleh Departemen Pendidikan Nasional maupun Departemen Pendidikan Agama.
- 4) Pembiayaan kegiatan pembelajaran remedial, pembelajaran pengayaan, olahraga, kesenian, karya ilmiah remaja, pramuka, palang merah remaja, dan sejenisnya (misalnya untuk honor jam mengajar tambahan di luar jam pelajaran, biaya transportasi dan akomodasi siswa/guru dalam rangka mengikuti lomba).
- 5) Pembiayaan uangan harian, ulangan umum, ujian madrasah dan laporan hasil belajar siswa (misalnya untuk fotocopy, honor koreksi ujian dan honor guru dalam rangka menyusun rapor siswa).
- 6) Pembelian bahan-bahan habis pakai seperti buku tulis, kapur, spidol, pensil, bahan praktikum, buku induk siswa, buku inventaris, langganan Koran, kopi, the, gula untuk kebutuhan sehari-hari.
- 7) Pembiayaan langganan daya dan jasa listrik, air, telepon, internet, termasuk pemasangan baru jika sudah ada jaringan di sekitar madrasah yang tidak ada jaringan listrik untuk proses pembelajaran maka diperkenankan membeli genset.
- 8) Pembiayaan pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah. seperti pengecatan, perbaikan atap bocor, perbaikan mebel, perbaikan sanitasi dan perawatan fasilitas madrasah lainnya.

- 9) Pembayaran honorarium bulanan guru honorer, petugas laboratorium, perpustakaan dan tenaga kependidikan lainnya.
- 10) Pengembangan profesi guru seperti pelatihan, MGMP dan MKKS dan sejenisnya.
- 11) Pembiayaan pengelolaan BOS seperti alat tulis kantor (ATK), penggandaan surat menyurat, insentif bagi kepala sekolah dan bendahara dalam rangka penyusunan laporan BOS dan biaya transportasi dalam mengambil dana BOS di Bank/kantor pos.
- 12) Pembelian personal computer (PC) untuk kegiatan belajar siswa.
- 13) Bantuan siswa miskin
- 14) Bila komponen di atas telah terpenuhi pendanaannya dari BOS dan masih terdapat sisa dana, maka sisa dana BOS tersebut dapat digunakan untuk membeli alat peraga, media pembelajaran, dan mebeler.

Dalam pelaksanaan dana BOS, pembelanjaan dilakukan oleh seluruh komponen madrasah dan bendahara BOS MI Misbahul Ulum melakukan pencatatan dalam buku kas umum (BKU), buku kas pembantu (BKP), buku pembantu bank (BPB), dan buku pembantu pajak (BPP). Pelaksanaan penggunaan dana BOS MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati juga mengalami kendala, seperti yang disampaikan bendahara BOS, bahwa kendala yang dihadapi adalah :

*“Pertama, ada pengeluaran yang sifatnya mendadak untuk program di luar RKAM. Kedua, pencairan dana BOS yang kadang terlambat tidak sesuai jadwal, sehingga pengelola kesulitan mencari dana talangan untuk memenuhi kebutuhan madrasah, karena kegiatan sekolah harus tetap berjalan. Ketiga, waktu dan ketidaktepatan informasi”*.<sup>71</sup>

### c. Evaluasi

Dana BOS setelah didistribusikan ke semua program-program yang dituangkan dalam RKAM, langkah selanjutnya yaitu melakukan evaluasi. Evaluasi dana BOS

---

<sup>71</sup> Saifi Abdilah, wawancara oleh penulis, 12 Maret 2023, wawancara 2, transkrip.

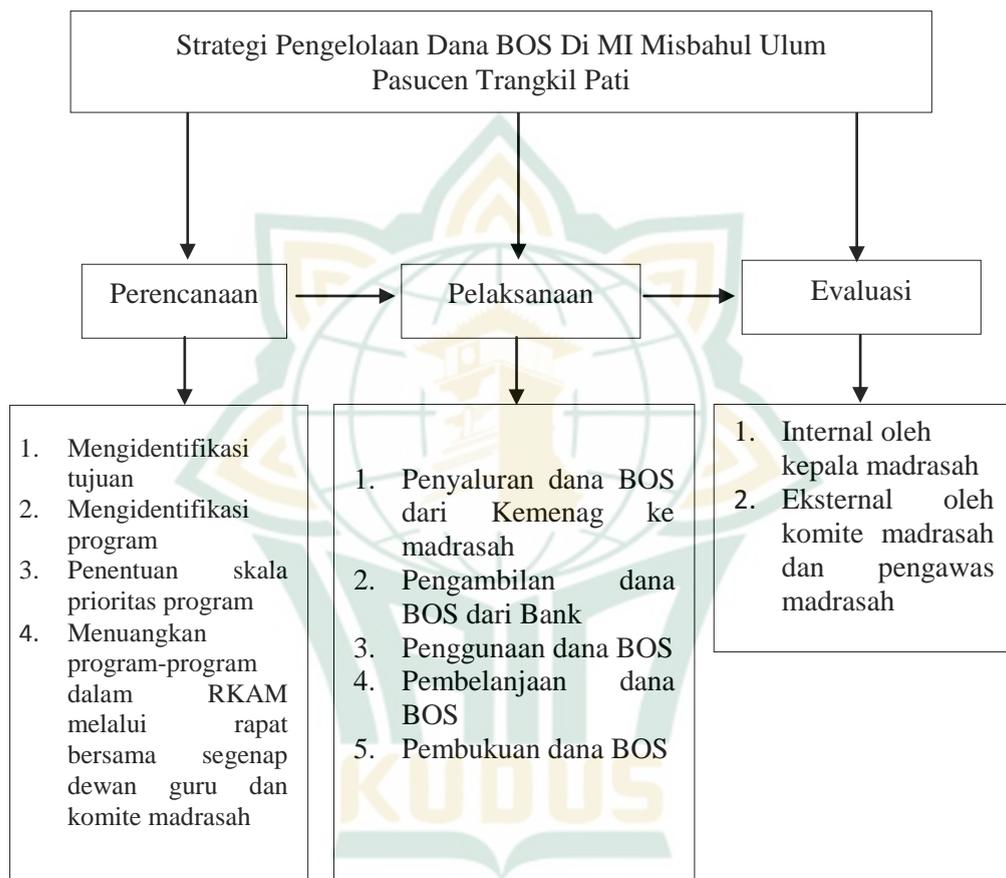
di MI Misbahul Ulum dilakukan secara internal dan eksternal. Evaluasi internal dilakukan kepala madrasah, sedangkan evaluasi eksternal dilakukan oleh komite sekolah dan pengawas madrasah yang selanjutnya LPJ dikirim ke kantor Kementerian Agama untuk dilakukan MONEV (monitoring dan evaluasi).

Evaluasi baik yang dilakukan secara internal maupun eksternal dijadikan MI Misbahul Ulum sebagai rekomendasi perbaikan dalam perencanaan, pelaksanaan penggunaan anggaran dana BOS di masa yang akan datang. Adapun kendala yang dihadapi dalam evaluasi penggunaan dana BOS di MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati menurut bendahara BOS yaitu keterlambatan pelaporan.

Untuk bisa memahami politik pengelolaan dana BOS di MI Misbahul Ulum, berikut bagan mengenai prosedur pengelolaan dana BOS di MI Misbahul Ulum :



**Gambar 4.1**  
Strategi Pengelolaan Dana BOS Di MI Misbahul Ulum  
Pasucen Trangkil Pati



Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa Strategi pengelolaan dana BOS di MI Misbahul Ulum, artinya siasat atau cara yang dilakukan pengelola dana BOS MI Misbahul Ulum adalah :*Pertama*, menggunakan dana BOS untuk hal-hal yang lebih prioritas yaitu untuk kegiatan pembelajaran siswa, kegiatan ekstrakurikuler, peningkatan prestasi siswa baru digunakan untuk pembayaran honor guru dan tenaga kependidikan. Dana BOS 60 % untuk siswa, 40 % untuk honor guru dan tenaga kependidikan. *Kedua*, siasat yang dilakukan agar dana BOS dikelola dengan transparan dan akuntabilitas yaitu dengan melibatkan seluruh komponen sekolah

dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dana BOS. *Ketiga*, Siasat MI Misbahul Ulum dalam mensikapi ketika dana BOS cair terlambat atau malah cair lebih awal, kepala madrasah mengambil kebijakan dengan membayar gaji guru dan tenaga kependidikan secara rapelan, baik rapelan di muka maupun rapelan di belakang. *Keempat*, siasat yang keempat untuk mengatasi masalah kesejahteraan guru karena keterlambatan pencairan dana BOS dan ketika guru mengalami kesulitan ekonomi. MI Misbahul Ulum mendirikan koperasi simpan pinjam.

## 2. Sistem Pengelolaan Dana BOS MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati dan Keterkaitannya dengan Petunjuk Teknis BOS

Sistem pengelolaan dana BOS di MI Misbahul Ulum sesuai hasil penelitian sudah sesuai dengan juknis BOS indikatornya :

### a. Tahapan-Tahapan yang dilalui dalam Pengelolaan Dana BOS (Perencanaan, Pelaksanaan, serta Evaluasi) Sesuai dengan JUKNIS BOS.

Pengelolaan dana BOS sudah sesuai Juknis BOS ini berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah, bendahara BOS, dan komite madrasah, berikut penjelasan bendahara BOS MI Misbahul Ulum terkait hal itu. Bendahara BOS MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati menjelaskan bahwa :

“Pengelolaan dana BOS di MI Misbahul Uum Pasucen Trangkil Pati sudah sesuai dengan dengan juknis BOS karena dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi disesuaikan dengan juknis BOS. Dalam periode terakhir dalam satu kecamatan Trangkil MI Misbahul Ulum dana BOS nya cair pertama kali karena administrasi LPJ sudah sesuai juknis dan dikerjakan tepat waktu. Pengelolaan dana BOS dilakukan dengan prinsip fleksibilitas, efektivitas, efisiensi, akuntabilitas dan transparansi. Setiap pelaporan harus sesuai dengan juknis BOS karena kalau tidak sesuai dengan juknis pengawas tidak akan mengesahkan selanjutnya akan gagal di

ferivikasi oleh Kementerian Agama dalam hal ini PENMAD (pendidikan madrasah).”<sup>72</sup>

**b. Dana BOS dialokasikan atau didistribusikan ke dalam Komponen-Komponen BOS Sesuai JUKNIS BOS.**

Juknis BOS telah menjelaskan komponen-komponen apa saja yang bisa dibiayai dengan BOS, Hal ini sesuai penjelasan bendahara BOS MI Misbahul Ulum bahwa dana BOS digunakan untuk :

“Pembelian buku, Pembiayaan PPDB, Pembiayaan kegiatan pembelajaran dan ekstra kurikuler siswa, Pembiayaan ulangan dan ujian, Pembelian BHP (bahan habis pakai), Pembelian layanan daya dan jasa, Pembiayaan sarana dan prasarana/perawatan sekolah, Pembayaran honorarium guru, Pengembangan profesi guru seperti bimtek IKM (Implementasi Kurikulum Merdeka), Pemberian bantuan siswa miskin. Hal ini sudah sesuai dengan juknis BOS”. Dan MI Misbahul Ulum mendistribusikan dana BOS mendistribusikan dana BOS ke seluruh standart dengan membagi segi prioritas 30 % dan non prioritas 70 %.”<sup>73</sup>

**c. Larangan-larangan dalam JUKNIS BOS Tidak dilanggar Tim Pengelola Dana BOS MI Misbahul Ulum**

Dalam pengelolaan dana BOS di MI Misbahul Ulum tidak ada pelanggaran yang dilakukan. Larangan-larangan yang terdapat dalam Juknis BOS yaitu :

- 1) Disimpan dengan maksud dibungakan.
- 2) Disimpan dan/atau ditransfer ke rekening pribadi (non resmi) yang digunakan untuk kepentingan pribadi.
- 3) Dipinjamkan kepada pihak lain.
- 4) Membeli perangkat lunak (*software*) atau untuk pelaporan keuangan BOP/BOS atau *software* sejenis.

---

<sup>72</sup> Saifi Abdillah, wawancara oleh penulis, 5 Maret 2023, wawancara 2, transkrip.

<sup>73</sup> Saifi Abdillah, wawancara oleh penulis, 5 Maret 2023, wawancara 2, transkrip.

- 5) Membiayai kegiatan yang tidak menjadi prioritas RA/Madrasah, antara lain studi banding, karya wisata, dan sejenisnya.
- 6) Membeli pakaian, seragam, atau sepatu bagi guru atau peserta didik untuk kepentingan pribadi (Bukan inventaris).
- 7) Digunakan untuk rehabilitasi sedang dan berat.
- 8) Digunakan untuk rehabilitasi sarana dan prasarana dengan kategori rusak sedang dan rusak berat.
- 9) Membangun gedung atau ruangan baru.
- 10) Membeli lembar kerja siswa (LKS).
- 11) Membeli saham.
- 12) Membiayai iuran dalam rangka upacara peringatan hari besar nasional.
- 13) Membiayai penyelenggaraan upacara atau keagamaan.
- 14) Membiayai kegiatan yang telah dibiayai secara penuh dari sumber dana Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, atau sumber lainnya.<sup>74</sup>

Larangan-larangan di atas ditaati oleh pengelola dana BOS di MI Misbahul Ulum. Hal ini sesuai yang dijelaskan bendahara BOS MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati :

“Pengelolaan dana BOS di MI Misbahul Uum Pasucen Trangkil Pati sudah sesuai dengan dengan juknis BOS karena dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi disesuaikan dengan juknis BOS. Dalam periode terakhir dalam satu kecamatan Trangkil MI Misbahul Ulum dana BOS nya cair pertama kali karena administrasi LPJ sudah sesuai juknis dan dikerjakan tepat waktu. Pengelolaan dana BOS dilakukan dengan prinsip fleksibilitas, efektivitas, efisiensi, akuntabilitas dan transparansi. Setiap pelaporan harus sesuai dengan juknis karena kalau tidak sesuai dengan juknis pengawas tidak akan mengesahkan selanjutnya akan gagal di ferivikasi oleh Kementerian Agama dalam hal ini PENMAD

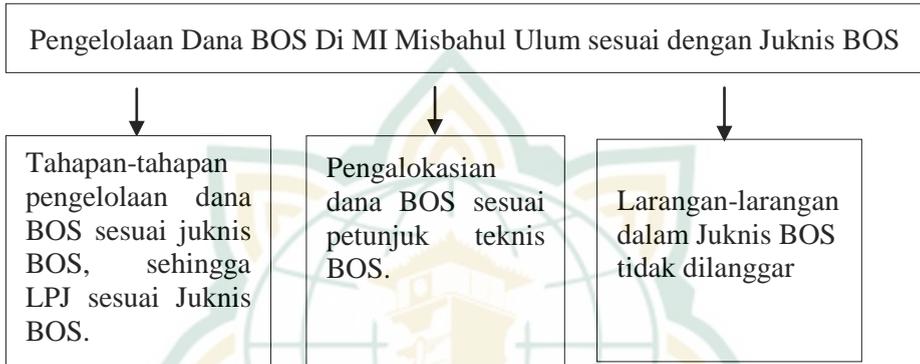
---

<sup>74</sup> Petunjuk Teknis Pengelolaan BOP Raudhatul Athfal dan BOS Madrasah Tahun 2021 Keputusan Dirjen pendidikan Islam No. 6065 Tahun 2021, 40-41.

(pendidikan madrasah) Artinya kalau ada yang larangan yang dilanggar dana BOS tidak bisa cair.”<sup>75</sup>

Gambar 4.2

Pengelolaan Dana BOS Di MI Misbahul Ulum sesuai dengan Juknis BOS



### 3. Relevansi Sistem Pengelolaan Dana BOS MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati Dan Dampaknya Terhadap Kualitas Pendidikan

Pengelolaan dana BOS di MI Misbahul Ulum dapat meningkatkan kualitas pendidikan, indikatornya adalah :

a. Akreditasi A

MI Misbahul Ulum dalam dua periode terakhir mendapatkan akreditasi (A) yaitu pada tahun 2011 dan tahun 2018. Akreditasi diberikan oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M).

b. Pencapaian 8 SNP (Standart Nasional Pendidikan) yaitu : 1) Standar Proses; 2) Standar Isi; 3) Standar Pembiayaan ; 4) Standar Kompetensi lulusan; 5) Standar Pendidik dan tenaga kependidikan; 6) Standar Pembiayaan; 7) Standar Pengelolaan; 8) Standar Penilaian.

c. Prestasi Siswa

Banyak sekali prestasi yang diperoleh para siswa siswi MI Misbahul Ulum, baik prestasi akademik maupun non akademik ditingkat Kecamatan Trangkil, Kabupaten Pati maupun tingkat Provinsi Jawa Tengah.

<sup>75</sup> Saifi Abdilah, wawancara oleh penulis, 5 Maret 2023, wawancara 2, transkrip.

#### d. Kompetensi Lulusan

Siswa siswi lulusan MI Misbahul Ulum bisa diterima di SMP atau Mts Favorit di Kabupaten Pati dan sekitarnya. Selain itu para siswa siswi lulusan MI Misbahul Ulum juga mahir membaca Al-Qur'an dan kitab kuning, serta bisa praktik wudhu dan sholat. Karena standart atau syarat kelulusan MI Misbahul Ulum kelas VI menurut kepala MI Misbahul Ulum adalah : “Bisa membaca Alquran dengan baik dan benar, hafalan juz 30, hafal doa sehari-hari, praktik sholat, praktik wudhu, bisa membaca kitab kuning Durusul Fiqhiyyah”.<sup>76</sup>

Gambar 4.3

Peran Dana BOS dalam peningkatan kualitas pendidikan di MI Misbahul Ulum



## D. Pembahasan

### 1. Strategi Pengelolaan dana BOS di MI Misbahul Ulum

#### a. Prosedur Pengelolaan dana BOS di MI Misbahul Ulum

##### 1) Perencanaan

Hal utama yang dilakukan dalam perencanaan penggunaan dana BOS adalah menyusun RKAM (Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah). RKAM adalah sebagai kewajiban sekolah untuk membuat perencanaan dan penganggaran dalam menggunakan dana yang diperoleh, salah satunya adalah dana BOS. RKAM merupakan rencana perolehan pembiayaan pendidikan dari berbagai sumber pendapatan serta

<sup>76</sup> Aliq Suyanto, wawancara oleh penulis, 12 Februari 2023, wawancara 1, transkrip.

susunan program kerja tahunan yang terdiri dari sejumlah kegiatan rutin serta beberapa kegiatan lainnya disertai rincian rencana pembiayaannya dalam satu tahun anggaran. Sebagai sebuah sistem sekolah harus merencanakan anggaran dan kegiatan-kegiatan sekolah secara terjadwal dan sistematis. Dalam hal perencanaan dan penggunaan dana-dana sekolah dalam sistem tidak bisa dilakukan hanya kepala madrasah dan bendahara seorang diri, perencanaan harus melibatkan seluruh unsur yang berkaitan dengan madrasah. Komponen dalam Proses perencanaan pengelolaan dana BOS adalah kepala sekolah sebagai penanggungjawab, bendahara BOS, sebagian dewan guru, dan komite sekolah. Proses perencanaan diawali dengan menyusun RKAM oleh tim manajemen BOS Madrasah, guru, dan komite madrasah serta beberapa *stakeholder* madrasah yaitu pihak-pihak yang berkepentingan dengan madrasah.<sup>77</sup>

MI Misbahul Ulum dalam merencanakan pengelolaan dana BOS juga melibatkan banyak pihak yaitu kepala madrasah, bendahara BOS, dewan guru serta komite sekolah. mereka diajak musyawarah dalam membuat RKAM. Dewan guru dan Komite madrasah selalu diundang dan selalu dilibatkan dalam penyusunan RKAM dengan dimintai usul saran terhadap perencanaan yang akan dimuat dalam RKAM. Serta ikut memberikan pertimbangan sasaran yang tepat dalam penggunaan atau belanja dari dana BOS. Di setiap semester, mereka diundang dalam rapat penyusunan RKAM, mereka di minta untuk memberikan usulan program-program apa saja yang dilakukan dalam satu semester ke depan.

Perencanaan dana BOS yang dilakukan MI Misbahul Ulum sesuai dengan pendapat Asmani dalam buku *Pembiayaan Pendidikan* bahwa RKAM dibahas dalam rapat pleno seluruh orang tua/wali siswa, pengurus komite sekolah dan unsur lain yang relevan, secara musyawarah dengan prinsip demokratis,

---

<sup>77</sup> Handika, Andi Arif Rifa'I, "Implementasi EDM dan E-RKAM dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI Terpadu Al-Huna Klaten", *Adaara : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 13, no. 1 (2023), 22.

transparan, dan akuntabel.<sup>78</sup> Sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem pengelolaan dana BOS dalam proses perencanaan dana BOS di MI MISbahul Ulum sudah cukup baik, karena melibatkan tim manajemen, guru, karyawan (TU), komite dalam perencanaan dan penyusunan anggaran dana BOS berupa RKAM untuk rencana kegiatan satu tahun.

RKAM sangat penting, karena RKAM adalah rencana rinci biaya dan pendanaan program atau kegiatan selama satu tahun anggaran. RKAM merupakan dokumen resmi madrasah yang disahkan oleh kepala madrasah, yayasan, dan disahkan oleh Kasi Pendidikan Madrasah Kementerian Agama Kabupaten. Pembiayaan yang tercantum dalam RKAM sudah termasuk biaya yang akan diterima dan dikelola oleh madrasah. Efektivitas penyusunan anggaran RKAM dilakukan dalam rangka mengetahui secara detail kewajiban yang harus dilaksanakan oleh madrasah, sehingga dapat diukur kualitas madrasahny.<sup>79</sup>

Sebagai sebuah sistem sekolah harus merencanakan anggaran dan kegiatan-kegiatan sekolah secara terjadwal dan sistematis. Dalam hal perencanaan dan penggunaan dana-dana sekolah dalam sistem tidak bisa dilakukan hanya kepala madrasah dan bendahara seorang diri, perencanaan harus melibatkan seluruh unsur yang berkaitan dengan madrasah. Keterlibatan unsur madrasah tidak berhenti pada tahap perencanaan. Penggunaan dana BOS juga harus sepengetahuan seluruh unsur madrasah, sehingga laporan dana BOS juga disampaikan kepada semua pihak di madrasah, hal ini merupakan evaluasi dan refleksi atas pencapaian penggunaan anggaran, bukan perdebatan atas angka-angka fulus. Madrasah terkadang menghadapi persoalan waktu untuk pertemuan

---

<sup>78</sup> Fransiscus N.Naiola dkk, "Transparansi dan Akuntabilitas dalam Pengelolaan Dana BOS (Studi Kasus pada MI Al-Islamiyah Atambua)", *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Audit* 6, no.1 (2021) : 82.

<sup>79</sup> Muhtasar, dkk, "Manajemen Evaluasi Diri Dalam Penyusunan Anggaran Menggunakan Aplikasi EDM e-RKAM Pada Madrasah Sasaran Proyek (REP-MEQR)", *Manazhim Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan* 5, no. 1 2023, 402.

pelaporan penggunaan dana BOS. Menurut Sugiono ada beberapa solusi diantaranya, sekolah dapat menyiapkan papan informasi perencanaan dan penggunaan dana BOS. Sekolah juga dapat melaksanakan kegiatan pertemuan bersama orang tua per semester. Kegiatan ini juga dapat dimanfaatkan untuk pembahasan tentang tantangan, peluang, dan kemajuan sekolah. selain itu sekolah juga dapat juga mengirim laporan pertanggungjawaban kepada komite sekolah. Sesuai dengan namanya dana operasional sekolah adalah dana yang diperuntukkan untuk keberlangsungan dan kemajuan sekolah. perencanaan, pengimplementasian, dan pertanggungjawaban dana BOS seharusnya dilakukan bersama-sama. Transparansi dana operasional sekolah menuntut partisipasi dari setiap unsur madrasah.<sup>80</sup>

MI Misbahul Ulum sudah menggunakan e-RKAM sejak tahun 2022 tahap ke-2, bulan Maret 2023 baru saja bendahara BOS mengikuti sosialisasi tentang EDM e-RKAM.<sup>81</sup> Aplikasi e-RKAM dan EDM ini merupakan upaya yang dilakukan Kementerian Agama untuk mewujudkan akuntabilitas penggunaan anggaran secara efektif dan efisien dalam pembiayaan pendidikan. Penggunaan aplikasi e-RKAM dan EDM membuka peluang pengelolaan dana BOS dan dana lainnya secara lebih transparan dan akuntabel, yang dapat diakses secara berjenjang mulai tingkat madrasah, Kantor Kementerian Agama Kabupaten /Kota, Kanwil Kementerian Agama Provinsi hingga Tingkat Kementerian Agama RI.<sup>82</sup>

Penggunaan aplikasi e-RKAM dan EDM diharapkan dapat mempermudah, transformasi digital dan ini merupakan upaya konkrit dalam mewujudkan

---

<sup>80</sup> Ita Rakhmawati, " Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional sekolah (BOS) dengan Partisipasi Stakeholder sebagai Variabel Moderasi" *Aksar : Jurnal Akuntansi Syariah* 1, no.1 (2018) : 97.

<sup>81</sup> Saifi Abdillah, wawancara oleh penulis, 5 Maret 2023, wawancara 2, transkrip.

<sup>82</sup> Handika, Andi Arif Rifa'I, " Implementasi EDM dan E-RKAM dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI Terpadu Al-Huna Klaten", 21-22.

pengelolaan anggaran pendidikan yang lebih efektif, efisien, transparan dan bebas korupsi. Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk selalu senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama penyesuaian teknologi informasi (TIK) bagi dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. Tujuannya untuk meningkatkan mutu pengelolaan pendidikan madrasah di bawah binaan Kementerian Agama.

Dapat disimpulkan bahwa sistem pengelolaan dana BOS dalam perencanaan dana BOS di MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati sudah cukup baik, yaitu *Pertama*, adanya keterlibatan tim manajemen yang terdiri dari guru, dan karyawan serta komite dalam perencanaan dan penyusunan anggaran dana BOS berupa RKAM untuk rencana kegiatan satu tahun. Keterlibatan semua komponen sekolah dalam penyusunan RKAM menunjukkan bahwa MI Misbahul Ulum melakukan politik pengelolaan dana BOS secara cermat, bijaksana serta transparan. *Kedua*, MI Misbahul Ulum sudah menggunakan e-RKAM. Penggunaan aplikasi e-RKAM dan EDM membuka peluang pengelolaan dana BOS dan dana lainnya secara lebih transparan dan akuntabel, yang dapat diakses secara berjenjang mulai tingkat madrasah, Kantor Kementerian Agama Kabupaten /Kota, Kanwil Kementerian Agama Provinsi hingga Tingkat Kementerian Agama RI. Adapun kendalanya tidak semua program yang diajukan guru atau komite bisa tercover dalam RKAM karena keterbatasan dana BOS yang diterima MI Misbahul Ulum.

## 2) Pelaksanaan

Langkah kedua setelah perencanaan dana BOS adalah pelaksanaan dana BOS. Menurut penjelasan bendahara BOS MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati :

“Dalam pelaksanaan pembelanjaan dana BOS di MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati, bendahara melakukan pembukuan dengan mencatat berbagai sumber dana yang

masuk beserta jumlahnya dan penyaluran penggunaannya secara rinci serta menyetorkan pajak yang harus dikeluarkan sesuai aturan yang berlaku. Buku yang digunakan dalam mencatat penerimaan dan pengeluaran dana BOS adalah : 1). Buku kas umum (BKU) adalah buku harian yang digunakan untuk mencatat semua penerimaan dan pengeluaran yang meliputi semua transaksi eksternal yang berhubungan dengan pihak ketiga. 2) Buku Kas Pembantu (BKP) buku ini digunakan untuk mencatat setiap transaksi tunai dan ditandatangani oleh bendahara dan kepala sekolah.3) Buku Pembantu Bank (BPB) buku ini digunakan untuk mencatat setiap transaksi melalui bank, baik cek, giro maupun tunai dan ditandatangani oleh bendahara dan kepala madrasah. 4) Buku Pembantu Pajak (BPP) adalah buku yang digunakan untuk mencatat semua transaksi yang harus dipungut pajak serta memonitor pungutan dan penyetoran pajak”.<sup>83</sup>

Kegiatan pembukuan dalam pengelolaan dana BOS di MI Misbahul Ulum sesuai dengan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan dalam perspektif Islam yang dituangkan Al-Quran Surat Al-Baqarah (2) ayat 282 “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, maka hendaklah kamu menuliskannya”.

Adapun teknis pencatatan penerimaan dana BOS sebagaimana yang dijelaskan bendahara BOS MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati adalah dengan cara :

---

<sup>83</sup> Saifi Abdilah, wawancara oleh penulis, 12 Maret 2023, wawancara 2, transkrip.

“ Dana BOS yang masuk ke rekening sekolah ditarik oleh bendahara dan kepala madrasah kemudian dicatat di dalam buku kas umum dan buku kas pembantu BOS. Selanjutnya sekolah dapat membelanjakannya untuk kepentingan kegiatan dan program madrasah sesuai RKAM. Semua pengeluaran dicatat secara rinci oleh bendahara di dalam buku kas pembantu (BKP). Pelaporan dana BOS dilakukan pada jadwal yang telah ditentukan sesuai juknis pelaporan dana BOS, yaitu : Tahap I bulan Januari - Juni, laporan di bulan Juni. Tahap II bulan Juli-Desember, laporan dibuat di bulan Desember.”<sup>84</sup>

Pelaksanaan dana BOS intinya adalah setelah dana BOS cair, dana BOS dibelanjakan dan disesuaikan dengan apa yang telah ditetapkan dalam RKAM. Dalam hal ini pelaksana adalah bendahara sekolah yang harus mencatat keluar masuknya pergerakan pembiayaan pendidikan atau melakukan pembukuan. Baik buku kas umum, buku kas pembantu, buku pembantu bank, dan buku pembantu pajak. Dan MI Misbahul Ulum sudah melakukan hal tersebut, dalam pelaksanaan dana BOS MI Misbahul Ulum :

- a) Menyesuaikan RKAM yang telah dirancang oleh tim yang terdiri dari guru, komite madrasah dan ditetapkan oleh kepala madrasah selanjutnya dilaporkan kepada kepala kantor kementerian Agama
- b) Menyesuaikan skala prioritas kebutuhan MI Misbahul Ulum. Yaitu 60 % untuk kegiatan pembelajaran siswa, 40 % untuk honor guru.
- c) Prioritas penggunaan dana BOS adalah untuk membantu pembiayaan kegiatan operasional MI Misbahul Ulum.

---

<sup>84</sup> Saifi Abdilah, wawancara oleh penulis, 12 Maret 2023, wawancara 2, transkrip.

- d) Dana BOS dikelola secara mandiri oleh madrasah dengan melibatkan dewan guru dan komite madrasah. Sehingga program BOS sangat mendukung penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), yang secara umum MBS bertujuan untuk memberdayakan sekolah melalui pemberian wewenang (otonomi), pemberian fleksibilitas yang lebih besar untuk mengelola sumber daya sekolah, untuk mendorong partisipasi warga sekolah dan masyarakat untuk meningkatkan mutu pendidikan di madrasah.
- e) Penggunaan BOS disesuaikan dengan komponen BOS dalam petunjuk teknis BOS yaitu : (1) Pengembangan Perpustakaan. (2) Penerimaan peserta didik baru. (3) kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler. (4) Kegiatan evaluasi pembelajaran. (5) Pengelolaan pembiayaan sekolah. (6) Pengembangan profesi guru. (7) Lngganan daya dan jasa. (8) Pemeliharaan dan perawatan sekolah. (9) Gaji honorarium bulanan. (10) Pembelian dan perawatan alat multi media pembelajaran. (11) Biaya lainnya jika seluruh komponen terpenuhi.<sup>85</sup>

### 3) Evaluasi

Berdasarkan hasil penelitian penulis, Evaluasi dana BOS di MI Misbahul Ulum dilaksanakan secara internal dan eksternal. Secara internal dilakukan kepala madrasah dengan mengevaluasi : (1) Laporan Pertanggungjawaban dana BOS apakah sudah sesuai dengan petunjuk teknis atau belum?; (2) Apakah laporan pertanggungjawaban dana BOS konsisten dari waktu ke waktu?; (3) Apakah dana BOS digunakan secara efektif dan efisien?; (4) Apakah dana BOS tepat penggunaan, tepat angka penerimaan dan tepat angka pengeluaran?. Sedangkan evaluasi eksternal yang dilakukan komite sekolah dan pengawas sekolah dengan melakukan MONEV (Monitoring dan evaluasi) ke sekolah ialah dengan memeriksa laporan pertanggungjawaban (LPJ) dan

---

<sup>85</sup> Rita Armaiyyetti dkk, “ Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Dana BOS Terhadap Prestasi Guru”, *Jurnal Basicedu* 4,no.2 (2020), 454.

bukti pengeluaran keuangan beserta bukti setor pajaknya serta memeriksa kesesuaian antara dokumen laporan BOS dengan bukti-bukti otentik di lapangan. Tujuan MONEV adalah untuk mengontrol penggunaan dan memeriksa kelengkapan laporan serta pembukuan dana BOS apakah telah dibuat sesuai dengan petunjuk Teknis atau tidak. Sedangkan evaluasi eksternal oleh komite sekolah ialah agar tidak terjadi penyalahgunaan dana BOS serta apakah dana BOS sudah digunakan sesuai dengan RKAM dan petunjuk teknis BOS.

Evaluasi dana BOS yang dilakukan MI Misbahul Ulum sesuai dengan pendapat Fatah bahwa pengawasan adalah aktivitas menilai baik catatan (*record*) dan menentukan prosedur-prosedur dalam mengimplementasikan anggaran, apakah sesuai dengan peraturan, kebijakan, dan standar-standar yang berlaku.<sup>86</sup> Evaluasi dana BOS MI Misbahul Ulum dilakukan sebagai rekomendasi perbaikan untuk tahun berikutnya. Selain itu evaluasi dana BOS di MI Misbahul Ulum dilaporkan kepada komite melalui papan pengumuman, hal ini menunjukkan adanya transparansi penggunaan dana BOS di MI Misbahul Ulum. Permasalahan yang umum terjadi dalam pengelolaan dana BOS adalah kurangnya transparansi dan akuntabilitas, karena masih banyak sekolah yang tidak ingin laporan pertanggungjawaban penggunaan dana BOS diketahui oleh masyarakat. Untuk itu dana BOS perlu adanya evaluasi, mulai dari perancangan, pelaksanaan, sampai dengan pelaporan pertanggungjawaban keuangan dana BOS, agar dalam pengelolaan dana BOS apakah sudah sesuai dengan Juknis BOS dan tidak terjadi kebocoran atau penyalahgunaan dana BOS.<sup>87</sup>

MI Misbahul Ulum dalam pengelolaan dana BOS telah melaksanakan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Hal ini sesuai dengan UU Sistem

---

<sup>86</sup> Nanang Fatah, *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*, ( Surakarta : Pustaka Firdaus, 2006), 23.

<sup>87</sup> Erdiani Silele dkk, “ Evaluasi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Studi Kasus Pada SD Inpres 4 Desa Akediri Kecamatan Jailolo Kabupaten Halmahera Barat)”, *Jurnal EMBA* 5, n0.2 (2017) : 1627.

Pendidikan Nasional Tahun 2003 pada BAB XIII mengenai Pendanaan Dana Pendidikan Pasal 48 ayat (1) dinyatakan bahwa pengelolaan dana pendidikan berdasarkan pada prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik.<sup>88</sup>

Dalam pembuatan LPJ (laporan Pertanggungjawaban dana BOS) MI Misbahul Ulum melakukannya dalam 2 tahap setiap satu tahun, yaitu tahap 1 periode Januari-Juni pelaporannya di bulan Juni. Sedangkan tahap ke-2 periode Juli-Desember pelaporannya bulan Desember. Menurut keterangan kepala madrasah Aliq Suyanto “MI Misbahul Ulum untuk periode terakhir kemarin Juli-Desember 2022, LPJ nya nomor satu sekecamatan Trangkil, sehingga dana BOS untuk MI Misbahul sudah cair terlebih dahulu dibanding madrasah lain dan LPJ nya sudah sesuai dengan petunjuk teknis dana BOS”.<sup>89</sup> Sehingga dapat disimpulkan bahwa laporan pertanggungjawaban dana BOS sebagai bentuk tanggungjawab madrasah terhadap penggunaan dana BOS yang dipergunakan MI Misbahul Ulum untuk kegiatan dan program sekolah. MI Misbahul Ulum sudah melaksanakan pertanggungjawaban dengan membuat LPJ. Dengan membuat LPJ dana BOS sesuai dengan peraturan dalam JUKNIS BOS. Hal ini sebagai bukti bahwa MI Misbahul Ulum sudah menerapkan prinsip akuntabilitas dengan baik sesuai peraturan yang ditetapkan pemerintah.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Henry Aspan, Feby Milanie, Ayu Kurnia Sari Bahwa “transparansi dan akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap efisiensi penyaluran dana BOS di suatu lembaga pendidikan yaitu di sekolah Taman Siswa Tebit Tinggi”.<sup>90</sup>

---

<sup>88</sup> Fransiscus N.Naiola dkk, *Transparansi dan Akuntabilitas dalam Pengelolaan Dana BOS (Studi Kasus pada MI Al-Islamiah Atambua)*, 81.

<sup>89</sup> Aliq Suyanto, wawancara oleh penulis, 12 Maret 2023, wawancara 1, transkrip.

<sup>90</sup> Henry Aspan, Feby Milanie, Ayu Kurnia Sari, “The Effect of Public Partisipation, Transparency, and Accountability, on the efficiency of the Distribution of the School Operational Support Fund (BOS) in Tebing Tinggi

**b. Policy (kebijakan ) Khusus pengelolaan dana BOS di MI Misbahul Ulum**

**1) Penggunaan dana BOS secara efektif, efisien, tepat sasaran, dan menghindari kebocoran merupakan politik pengelolaan anggaran yang cerdas.**

Penggunaan dana BOS di MI Misbahul Ulum diupayakan secara maksimal, agar penggunaan dana BOS bisa efektif, efisien, dan tepat sasaran dan terhindar dari kebocoran. Hal ini dapat kita lihat dalam proses perencanaan misalnya, dalam proses perencanaan MI Misbahul Ulum membuat RKAM (Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah) yang dibuat secara matang melalui kajian yang mendalam dari berbagai pihak yang terlibat. Kajian itu mengedepankan skala prioritas dari hal yang sangat penting, penting, dan kurang penting serta mengacu EDM (evaluasi diri madrasah). Pembuatan RKAM ini juga mempertimbangkan proses pelaksanaan agar dana BOS benar-benar tepat sasaran dan tidak mengalami kebocoran.<sup>91</sup>

Sedangkan dalam aspek pelaksanaan. MI Misbahul Ulum mengawal dengan ketat dan disiplin agar pelaksanaan program yang dibiayai menggunakan dana BOS tersebut benar-benar sesuai dan tidak menyimpang dari konsep perencanaan yang tertuang dalam RKAM serta terhindar dari kebocoran dan tidak tepat sasaran serta sesuai komponen-komponen yang ada dalam Juknis BOS. Sedangkan dalam aspek evaluasi, MI Misbahul Ulum benar-benar mengevaluasi dengan baik, menilai hasil yang telah dicapai, mengevaluasi kelemahan dan kekurangan untuk menjadikan bahan pembelajaran pada tahap selanjutnya.<sup>92</sup>

---

City (Case study of Taman Siswa College)”, *International Conference on education for Economics, Business, and Finance (ICEEBF)*, (2016) : 258.

<sup>91</sup> Aliq Suyanto, wawancara oleh penulis, 12 Maret 2023, wawancara 1, transkrip.

<sup>92</sup> Aliq Suyanto, wawancara oleh penulis, 12 Maret 2023, wawancara 1, traskip.

## 2) **Problem Pencairan Dana BOS dan Solusi Cerdas Yang diambil MI Misbahul Ulum**

Masa pencairan dana BOS dalam satu tahun itu terdapat 2 tahap, tahap pertama bulan Juli-Desember, tahap kedua Januari-Juni. Pencairan dana BOS kadang mengalami keterlambatan kadang mengalami percepatan pencairan. Tenggang waktu pencairan yang lama dapat menimbulkan masalah serius terutama untuk pembayaran honorarium guru dan tenaga kependidikan. Untuk mengatasi hal tersebut, MI Misbahul Ulum mengambil kebijakan dengan membayar gaji guru dan tenaga kependidikan secara rapelan, baik rapelan di muka maupun rapelan di belakang.<sup>93</sup>

Untuk mengatasi masalah kesejahteraan guru karena keterlambatan pencairan dana BOS dan ketika guru mengalami kesulitan ekonomi. MI Misbahul Ulum mendirikan koperasi simpan pinjam. Koperasi didirikan dengan mengumpulkan dana dari para guru dan tenaga kependidikan. Guru dan tenaga kependidikan yang sedang mengalami kesulitan ekonomi bisa mengajukan pinjaman di koperasi ini. Pembayarannya bisa diangsur dan bisa dipotong dari gaji atau honor guru yang bersangkutan. Hasil penelitian penulis, koperasi ini sangat membantu para guru dan tenaga kependidikan yang sedang membutuhkan dan sebagai dana talangan ketika BOS terlambat cair.

## 3) **Penggunaan dana BOS sesuai skala prioritas secara efektif dan efisien.**

Sesuai dengan penjelasan kepala MI Misbahul Ulum, bahwa dana BOS digunakan dengan skala prioritas yaitu untuk kegiatan pembelajaran, peningkatan prestasi siswa, kegiatan ekstrakurikuler, pengembangan kualitas guru dan tenaga kependidikan, terakhir honor. 60 % untuk kegiatan siswa 40 % untuk honor. Hal ini menunjukkan ada skala prioritas yang didahulukan untuk peningkatan kualitas pendidikan yang dibiayai dana BOS.

---

<sup>93</sup> Aliq Suyanto, wawancara oleh penulis, 12 Maret 2023, wawancara 1, transkrip.

Dapat disimpulkan bahwa strategi kepala sekolah MI Misbahul Ulum dalam pengelolaan dana BOS dengan mengelola dana BOS dengan jeli, teliti, bijaksana dalam mengambil keputusan ketika ada problem atau masalah pengelolaan dana BOS menunjukkan bahwa kepala sekolah telah melakukan perannya sebagai *entrepreneurship* yang berani berinovasi, kreatif, dan berani mengambil risiko.

2. **Sistem Pengelolaan Dana BOS di MI Misbahul Ulum Sesuai dengan Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana BOS**
  - a. **Prosedur Pengelolaan Dana BOS di MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Sesuai Petunjuk Teknis BOS.**
    - 1) **Perencanaan**

Pengelolaan dana BOS di MI Misbahul Ulum pada aspek perencanaan pembuatan anggaran sekolah di MI Misbahul Ulum, telah menggunakan standart operasional pengeloaan (SOP) dana BOS sesuai dengan petunjuk teknis (JUKNIS) BOS. MI Misbahul Ulum menggunakan penyusunan anggaran pendidikan dengan pendekatan PPBS (*Planning Programming Budgeting System*) merupakan perencanaan anggaran yang disesuaikan dengan kebutuhan program/kegiatan dari masing-masing unit sekolah. seperti yang diungkapkan Nanang Fattah :” PPBS (*Planning Programming Budgeting System* dalam Bahasa Indonesia adalah sistem perencanaan, penyusunan program dan penganggaran (SP4). Model ini bermakna bahwa perencanaan, penyusunan program dan penganggaran dipandang sebagai suatu sistem yang tak terpisahkan satu sama lainnya.<sup>94</sup> Bahwa PPBS merupakan suatu pendekatan sistematik yang berusaha untuk menetapkan tujuan mengembangkan program-program, untuk dicapai, menemukan besarnya biaya dan alternative dan menggunakan proses penganggaran

---

<sup>94</sup> Acep Nurlaeli, ”Perencanaan Pembiayaan Berbasis Planning Programming Budgetting System (PPBS) di Sekolah Dasar Islam Terpadu Anni’mah Bandung”, *Jurnal Isema : Islamic Educational Managemen* 5, no.1 (2020) :31.

untuk merefleksikan kegiatan program jangka panjang.  
95

Dari teori diatas jika dikaitkan dengan hasil penelitian di MI Misbahul Ulum sudah menggunakan pendekatan PPBS, yaitu dengan adanya rapat kerja yang dilakukan sekolah setiap awal tahun ajaran untuk membahas program/kegiatan sekolah yang akan dilaksanakan selama satu tahun ajaran. Hal ini seperti yang diungkapkan Ketua komite madrasah “Komite madrasah selalu dilibatkan dalam penyusunan RKAM dengan dimintai usul saran terhadap perencanaan yang akan dimuat dalam RKAM. Serta ikut memberikan pertimbangan sasaran yang tepat dalam penggunaan atau belanja dari dana BOS”.<sup>96</sup>Keterbukaan dalam perencanaan anggaran yang dilakuka n MI Misbahul Ulum, yaitu dengan membuat RKAM (Rencana kegiatan dan Anggaran Madrasah) pada tahun ajaran baru. Proses pembuatan RKAM menggunakan sistem *bottom up*, yaitu usulan anggaran kegiatan dari bawah (guru dan karyawan, komite) dan disetujui oleh atasan yaitu kepala madrasah. Pihak yang terlibat dalam perencanaan anggaran sekolah MI Misbahul Ulum adalah kepala madrasah, guru, karyawan, dan komite sesuai dengan visi, misi, dan tujuan sekolah serta 8 standar nasional pendidikan.

## 2) Pelaksanaan

Transparansi dana BOS dalam aspek pelaksanaan BOS di MI Misbahul Ulum sudah menerapkan aturan yang berlaku dalam petunjuk teknis BOS dengan adanya keterlibatan guru, karyawan, dan komite sekolah dalam membuat anggaran kegiatan dan laporan pertanggungjawaban serta adanya bukti fisik (struk pembelian barang/jasa) serta adanya pembukuan oleh bendahara BOS.

Pelaksanaan dana BOS di sekolah salah satunya disalurkan pada proses kegiatan belajar mengajar

---

<sup>95</sup> Acep Nurlaeli, ”Perencanaan Pembiayaan Berbasis Planning Programming Budgeting System (PPBS) di Sekolah Dasar Islam Terpadu Anni’mah Bandung”, 32.

<sup>96</sup> Edy Kusmindarto, wawancara oleh penulis, 5 Maret 2023, wawancara 5, transkrip.

(KBM). Penggunaan dalam pelaksanaan dana BOS sudah ditegaskan dalam JUKNIS BOS, meliputi : Pengembangan perpustakaan, Pembayaran Honor, Pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah, Kegiatan PPDB, kegiatan pembelajaran, kegiatan evaluasi pembelajaran, kegiatan pengembangan potensi siswa, kegiatan pengembangan profesi guru dan manajemen sekolah.<sup>97</sup>

Dana BOS yang sudah diterima MI Misbahul Ulum sudah dialokasikan untuk pembayaran honor guru dan tenaga kependidikan. Hal ini sesuai jawaban hasil wawancara penelitian dengan kepala madrasah yang mengatakan bahwa “Gaji Guru dari dana BOS, karena dana yang paling besar yang masuk ke madrasah hanya dana BOS dan ini sesuai dengan Juknis BOS”.<sup>98</sup>

### 3) Evaluasi

Evaluasi pengelolaan dana BOS MI Misbahul Ulum dilakukan secara internal (kepala madrasah) dan eksternal (komite dan pengawas madrasah dari Kemenag Kabupaten). Pengelola BOS MI Misbahul Ulum membuat pelaporan dana BOS untuk pihak internal, pihak eksternal dan publikasi yang dilakukan oleh madrasah terkait pengelolaan dana BOS. Data pelaporan diperoleh dari wawancara kepada kepala madrasah dan bendahara BOS serta dokumentasi. Pelaporan dana BOS secara internal kepada kepala madrasah dan komite madrasah serta ditempel di papan pengumuman.

Pertanggungjawaban madrasah kepada pemerintah dengan membuat LPJ pada setiap akhir periode dana BOS. Periode 1 bulan Juli-Desember, pelaporan dibulan Juli, periode II bulan Januari-Juni, pelaporan di bulan Juni. Dan menurut kepala madrasah bahwa “LPJ periode 1 tahun ajaran 2022/2023, LPJ pengelolaan dana BOS MI Misbahul Ulum pertamakali

---

<sup>97</sup> Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Nomor 6065 Tahun 2021, “Petunjuk Teknis Pengelolaan BOP Raudhatul Athfal dan BOS Madrasah, 35.

<sup>98</sup> Aliq Suyanto, wawancara oleh penulis, 12 Februari 2023, wawancara 1, transkrip.

sekecamatan yang sudah setor atau sudah lapor dan sesuai dengan JUKNIS BOS, sehingga dana BOS untuk periode ke II sudah cair paling awal sekecamatan Trangkil”<sup>99</sup>

Evaluasi pengelolaan dana BOS dengan pembuatan LPJ dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pemerintah (Kemenag Kabupaten). LPJ dibuat oleh tim manajemen BOS dan secara khusus oleh bendahara BOS sesuai Buku Petunjuk Teknis BOS, laporan pertanggungjawaban keuangan dana BOS disampaikan setiap semester. Laporan disusun dengan mengacu pada buku kas umum dan beserta dokumen pendukung lainnya sebagai bukti. LPJ diserahkan ke Kementerian Agama Kabupaten.

Dapat disimpulkan bahwa LPJ dana BOS merupakan bentuk tanggungjawab madrasah terhadap penggunaan dana BOS yang dipergunakan untuk kegiatan atau program madrasah. MI Misbahul Ulum sudah melaksanakan pertanggungjawaban dengan membuat laporan pertanggungjawaban dana BOS sesuai dengan peraturan JUKNIS BOS. Hal ini sebagai bukti bahwa MI Misbahul Ulum sudah menerapkan prinsip akuntabilitas dengan baik sesuai peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah.

- b. Pengalokasian Dana BOS di MI Misbahul Ulum Sesuai Komponen-Komponen Dana BOS yang ada dalam Petunjuk teknis dana BOS tahun 2022.**
  - 1) Penggunaan Dana BOS untuk Pembayaran Gaji Guru dan Tenaga Kependidikan Sesuai Juknis BOS.**

Dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) diperbolehkan untuk digunakan pembayaran gaji guru honorer dan tenaga kependidikan di satuan pendidikan. Ketentuan Pembayaran gaji guru honorer diatur dalam petunjuk teknis BOS Tahun 2021 dari keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia. Dana BOS disalurkan pemerintah ke satuan pendidikan

---

<sup>99</sup> Aliq Suyanto, wawancara oleh penulis, 26 Maret 2023, wawancara 1, transkrip.

penerima untuk membiayai operasional penyelenggaraan pendidikan pada komponen penggunaan dana BOS. Disebutkan bahwa pembayaran honor masuk ke dalam komponen penggunaan dana BOS regular bersama dengan 11 alokasi dana BOS regular lainnya, yaitu : (1) Pengembangan Perpustakaan. (2) Penerimaan peserta didik baru. (3) kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler. (4) Kegiatan evaluasi pembelajaran. (5) Pengelolaan pembiayaan sekolah. (6) Pengembangan profesi guru. (7) Langganan daya dan jasa. (8) Pemeliharaan dan perawatan sekolah. (9) Gaji honorarium bulanan. (10) Pembelian dan perawatan alat multi media pembelajaran. (11) Biaya lainnya jika seluruh komponen terpenuhi.<sup>100</sup>

Dalam bab IV tentang Ketentuan Umum Penggunaan dana BOP dan BOS nomor ke-7, dijelaskan bahwa batas maksimum penggunaan dana BOS dan BOP untuk belanja pegawai (honor guru/tenaga kependidikan bukan PNS dan honor-honor kegiatan) pada madrasah negeri dan swasta sebesar 50 % dari total dana BOP dan BOS yang diterima oleh madrasah dalam satu tahun dengan ketentuan kebutuhan untuk belanja pegawai tersebut harus melampirkan analisa kebutuhan guru berdasarkan jumlah pegawai yang ada.<sup>101</sup> Adapun

---

<sup>100</sup> Rita Armaiyyetti dkk, “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Dana BOS Terhadap Prestasi Guru”, *Jurnal Basicedu* 4,no.2 (2020), 454.

<sup>101</sup> Petunjuk Teknis Pengelolaan BOP Raudhatul Athfal dan BOS Madrasah Tahun 2022 Keputusan Dirjen pendidikan Islam No. 6065 Tahun 2021, 27-28. Lihat pula Petunjuk Teknis BOS dan BOP Tahun 2023 Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 304 Tahun 2023, hal. 22 menjelaskan bahwa batas maksimum penggunaan dana BOS dan BOP untuk belanja pegawai (honor guru/tenaga kependidikan bukan PNS dan honor-honor kegiatan) pada madrasah negeri dan swasta sebesar 60 % dari total dana BOP dan BOS yang diterima oleh madrasah dalam satu tahun dengan ketentuan kebutuhan untuk belanja pegawai tersebut harus melampirkan analisa kebutuhan guru berdasarkan jumlah pegawai yang ada. MI Misbahul Ulum masih menggunakan Petunjuk Teknis tahun 2021.

ketentuan guru yang mendapatkan honor harus memenuhi persyaratan berikut ini :<sup>102</sup>

- a) Statusnya bukan aparatur sipil Negara (PNS)
- b) Tercatat pada EMIS (*Education Management Information System*) merupakan sistem informasi penunjang administrasi dan pendataan pendidikan agama yang ada di wilayah Kementerian Agama.
- c) Memiliki NUPTK (Nomor Unik Pendidik dan tenaga kependidikan) merupakan nomor induk bagi seorang guru atau tenaga kependidikan (GTK).
- d) Belum Mendapatkan tunjangan profesi. Honor rutin GBPNS sertifikasi pada madrasah bisa diberikan dengan mempertimbangkan prinsip pemerataan, berkeadilan dan mempertimbangkan beban kerja setiap GBPNS dan kemampuan keuangan madrasah.<sup>103</sup>

Selain guru honorer, pasal tersebut juga menyebutkan bukan hanya guru honorer saja yang bisa menerima gaji dari dana BOS sekolah. Tenaga kependidikan yang bekerja di satuan pendidikan bersangkutan juga bisa menerima gaji dari dana BOS asalkan memenuhi syarat sebagai berikut :

- a) Status tenaga kependidikan bukan ASN
- b) Tenaga kependidikan ditugaskan oleh kepala sekolah atau penyelenggaran satuan pendidikan yang dibuktikan dengan surat keputusan atau surat penugasan.

Pembayaran gaji kepada guru honorer atau tenaga kependidikan, diberikan setiap bulan atas jasa guru honorer atau tenaga kependidikan tersebut. Pembayaran gaji dari dana BOS tidak termasuk honor yang dibayarkan dalam

---

<sup>102</sup> Hani Hanifah dkk, “ Evaluasi Alokasi Anggaran Dana BOS Untuk Gaji Guru Honorer Sekolah Dasar di Kabupaten Tasikmalaya”, *Jurnal PGSD jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 15 (1), 88.

<sup>103</sup> Petunjuk Teknis Pengelolaan BOP Raudhatul Athfal dan BOS Madrasah Tahun 2022 Keputusan Dirjen pendidikan Islam No. 6065 Tahun 2021

pelaksanaan kegiatan lainnya dalam satuan pendidikan. Pembayaran honor digunakan paling banyak 50 % dari total keseluruhan jumlah alokasi dana BOS regular yang diterima oleh satuan pendidikan.

MI Misbahul Ulum dalam mendistribusikan dana BOS ke seluruh standart dengan membagi segi prioritas 30 % dan non prioritas 70 %, termasuk honor guru dan tenaga kependidikan. Sebagaimana yang telah dijelaskan Kepala Madrasah MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati :

“Setelah menyusun RKAM, kami mendistribusikan dana BOS ke seluruh standart dengan membagi segi prioritas 30 % dan non prioritas 70 %. Kami menggunakan dana BOS sesuai juknis BOS dan sesuai dengan RKAM dan sesuai skala prioritas kebutuhan. Gaji Guru dari dana BOS, dan ini sesuai dengan Juknis BOS.<sup>104</sup>

Honor atau gaji guru dan tenaga kependidikan MI Misbahul Ulum memang belum sesuai UMR (Upah Minimum Regional) yang berlaku di Kabupaten Pati yaitu sebesar Rp. 2.107.697,44 .<sup>105</sup> Akan tetapi Alhamdulillah berkah artinya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Guru dan tenaga kependidikan MI Misbahul juga mempunyai sumber penghasilan lain misalnya dari hasil panen pertanian singkong atau tebu untuk guru yang berasal dari Desa Pasucen. Apabila guru MI Misbahul Ulum ada kesulitan dana untuk kebutuhan keluarga, MI Misbahul Ulum membuat koperasi untuk membantu kesulitan keuangan para gurunya.

---

<sup>104</sup> Aliq Suyanto, wawancara oleh penulis, 12 Maret 2023, wawancara 1, transkrip.

<sup>105</sup> Kompas.com. 15 Januari 2023, pukul 08:59 WIB.

Bendahara MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati juga memberikan penjelasan terkait pengelolaan dana BOS apakah sesuai dengan juknis BOS atau tidak ? :

“Sumber keuangan MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati hanyalah dana BOS saja, dari dana BOS tersebut digunakan untuk membiayai operasional madrasah 30 % untuk prioritas, 70 % untuk non prioritas, yaitu untuk : Pembelian buku, Pembiayaan PPDB, Pembiayaan kegiatan pembelajaran dan ekstra kurikuler siswa, Pembiayaan ulangan dan ujian, Pembelian BHP (bahan habis pakai), Pembelian layanan daya dan jasa, Pembiayaan sarana dan prasarana/perawatan sekolah, Pembayaran honorarium guru, Pengembangan profesi guru, Pemberian bantuan siswa miskin. Hal ini sudah sesuai dengan juknis BOS”<sup>106</sup>

Kepala Madrasah juga menjelaskan tentang penggunaan dana BOS sesuai prioritas, beliau menjawab :

“Hal apa yang jadi prioritas yang didanai oleh BOS adalah Kegiatan pembelajaran, lomba-lomba siswa, Peningkatan mutu guru, honor guru dan tenaga kependidikan itu 40 % , 60 % untuk kegiatan siswa/hak siswa dan lain-lain, intinya dana BOS itu diutamakan untuk memenuhi kebutuhan siswa.”<sup>107</sup>

---

<sup>106</sup> Saifi Abdilah, wawancara oleh penulis, 5 Maret 2023, wawancara 2, transkrip.

<sup>107</sup> Saifi Abdilah, wawancara oleh penulis, 5 Maret 2023, wawancara 2, transkrip.

Keterangan diatas menunjukkan bahwa penggunaan dana BOS untuk pembayaran gaji guru dan tenaga kependidikan sudah sesuai dengan juknis BOS karena tidak lebih dari 50 %. Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan dari 18 guru serta tenaga kependidikan, MI Misbahul Ulum ada 10 guru yang sudah bersertifikasi dan ada 4 guru dan 3 tenaga kependidikan MI Misbahul Ulum yang belum bersertifikasi. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya sertifikasi, guru MI Misbahul Ulum kesehaterannya sudah meningkat.

## 2) Penggunaan Dana BOS untuk Membiayai Kegiatan Pembelajaran dan Ekstrakurikuler Sesuai dengan Juknis BOS

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, MI Misbahul Ulum dalam hal ini gurunya menyediakan alat pendidikan, bahan pendukung pembelajaran, penyediaan media pembelajaran yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi, penyediaan aplikasi atau perangkat lunak untuk pembelajaran, atau kegiatan lain untuk menunjang proses pembelajaran. Kegiatan tersebut dibiayai dengan dana BOS. Dan hal ini sesuai dengan petunjuk teknis dana BOS.

Selain itu, MI Misbahul Ulum menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler yang sangat bervariasi. Kegiatan ekstrakurikuler ini sangat bermanfaat untuk mengembangkan bakat dan minat para peserta didik di madrasah ini. Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan MI Misbahul Ulum adalah :<sup>108</sup>

- a) Tahfidz untuk kelas V dan kelas VI untuk persiapan testing Quran setiap hari pukul 06:00-06:50 WIB
- b) Rebana dan Qori' untuk kelas II - VI yang punya minat bakat setiap hari Ahad pukul 08:30-09:30 WIB
- c) Kaligrafi untuk kelas II – V setiap hari Ahad Pukul 07:00-08:00 WIB

---

<sup>108</sup> Nur Kasio, wawancara oleh penulis, 12 Februari 2023, wawancara 8, transkrip.

- d) Karate untuk kelas IV-VI setiap hari Selasa Pukul 15:30-17:00 WIB
- e) Pramuka untuk kelas III –VI Setiap hari Jumat pukul 15:00 WIB

Semua kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan MI Misbahul Ulum ini dibiayai oleh dana BOS, dan hal ini sesuai dengan petunjuk teknis dana BOS. Karena salah satu komponen yang bisa dibiayai dana BOS adalah Pembiayaan kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler siswa.

### 3) **Penggunaan dana BOS untuk membiayai dan mengelola sarana prasarana sesuai dengan juknis BOS**

Menurut Sutisna, secara bahasa, prasarana diartikan sebagai alat tidak langsung untuk mencapai tujuan dalam pendidikan. Misalnya lokasi atau tempat, bangunan sekolah dan lapangan olah raga. Sedangkan sarana berarti alat langsung untuk mencapai tujuan pendidikan. Misalnya ruang kelas, buku, perpustakaan, laboratorium dan lain-lain.<sup>109</sup>

Pengelolaan keuangan lebih mudah dibandingkan dengan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan, pengelolaan itu menjadi kurang efisien, kurang efektif, atau bahkan mungkin gagal sama sekali dikarenakan banyak orang yang terlibat dalam pengelolaan manajemen. Ketika prosedur, sistem pengelolaannya tidak jelas, kemampuan pengelola tidak memadai serta kemauan tidak sesuai harapan akan berakibat pada kesulitan pengelolaan sarana dan prasarana. Pengelolaan sarana prasarana menggunakan SOP (standart Operasional prosedur) dan tahapan-tahapan manajemen sarana prasarana meliputi: Perencanaan, pengadaan, penyaluran, inventarisasi, pemeliharaan, penyimpanan, penghapusan.<sup>110</sup> Dalam pengelolaan sarana prasarana di MI Misbahul Ulum dibiayai oleh

---

<sup>109</sup> Sinta Kartika dkk, "Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7, no.1 (2019) : 12.

<sup>110</sup> Matin & Nurhattati Fuad, *Manajemen Sarana dan Prasarana: Konsep dan Aplikasinya*, ( Jakarta: PT. Rajagrafindo, 2016), 1.

dana BOS, dan ini sesuai dengan petunjuk teknis dana BOS. Karena salah satu komponen yang bisa dibiayai dengan dana BOS adalah Pembiayaan sarana dan prasarana/perawatan sekolah.<sup>111</sup>

#### 4) **Penggunaan Dana BOS untuk Membiayai Peningkatan Kualitas Guru Sesuai dengan Petunjuk Teknis Dana BOS**

Kualitas guru sampai sekarang masih menjadi persoalan yang penting dan krusial. Karena realitanya keberadaan guru dari berbagai tingkatan dari taman kanak-kanak sampai Sekolah Menengah Atas menurut berbagai kalangan masih dinilai di bawah standar yang ditentukan. Contohnya rendahnya kemampuan siswa pada mata pelajaran matematika dan sains. Hal ini tidak bisa dilepaskan dari kualitas guru yang mengampu pada mata pelajaran tersebut disamping ketersediaan sumber-sumber belajar. Keadaan yang demikian sangat mempengaruhi proses pembelajaran dan akibatnya lulusan dari dari berbagai tigtkatan pendidikan tidak sesuai harapan yang diinginkan. Pemerintah telah melakukan upaya untuk meningkatkan kualitas guru dengan mengadakan penataran, pelatihan, seminar, diskusi dan lain sebagainya.<sup>112</sup>

MI Misbahul Ulum juga melakukan upaya untuk meningkatkan kualitas guru-gurunya baik dengan mengirim guru-gurunya untuk mengikuti pelatihan, bimtek atau kegiatan lain yang diselenggarakan pemerintah atau madrasah melakukan bimtek mandiri dengan mengundang tutor dari luar, atau guru secara mandiri mengikuti bimtek, seminar secara mandiri baik secara *offline* maupun *online*. Beberapa kegiatan pelatihan, seminar, bimtek yang pernah diikuti guru dan tenaga kependidikan MI Misbahul Ulum adalah : Sosialisasi Implementasi Kurikulum Merdeka,

---

<sup>111</sup> Petunjuk Teknis Pengelolaan BOP Raudhatul Athfal dan BOS Madrasah Tahun 2022 Keputusan Dirjen pendidikan Islam No. 6065 Tahun 2021, 28-40.

<sup>112</sup> I Gusti Ayu Sri Juniantari, “ Pentingnya Peningkatan kompetensi Guru dalam pencapaian Hasil Belajar Siswa ”, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, (2017) :

sosialisasi dan penerapan EDM dan eRKAM, Strategi Membangun Kelas Aktif dengan Pembelajaran Interaktif Kurikulum Merdeka.

Kegiatan peningkatan kualitas guru kadangkala gratis bahkan guru mendapatkan uang transport dari penyelenggara dalam hal ini pemerintah yaitu Kementerian Agama, kadangkala membutuhkan biaya untuk mengikuti bimtek atau kegiatan untuk peningkatan kualitas guru lainnya. Biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan tersebut dibiayai dana BOS, seperti biaya transport mengikuti diklat, biaya pemberian honor tutor. Hal ini sesuai Petunjuk teknis dana BOS, karena komponen BOS diantaranya yaitu Pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan.

Dengan demikian, penggunaan dana BOS sudah sesuai dengan komponen penggunaan dana BOS dalam petunjuk teknis dana BOS. Adapun komponen dana BOS adalah sebagai berikut : 1) Penerimaan Peserta didik baru; 2) Pengembangan perpustakaan; 3) Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler ; 4) Pelaksanaan kegiatan asesmen dan evaluasi pembelajaran; 5) Pelaksanaan administrasi kegiatan sekolah; 6) Pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan; 7) Pembiayaan langganan daya dan jasa; 8) Pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah; 9) Penyediaan alat multimedia pembelajaran; 10) Penyelenggaraan kegiatan peningkatan kompetensi keahlian; 11) Penyelenggaraan kegiatan dalam mendukung keterserapan lulusan; 12) Pembayaran honor.<sup>113</sup>

**c. Larangan-Larangan yang ada di Petunjuk Teknis Dana BOS Tahun 2021 tidak dilanggar oleh Tim Pengelola Dana BOS di MI Misbahul Ulum.**

Petunjuk Teknis BOS juga menjelaskan tentang beberapa larangan penggunaan dana BOS yaitu : 1) Disimpan dengan maksud dibungakan; 2) Disimpan dan/atau ditransfer ke rekening pribadi (non resmi) yang

---

<sup>113</sup> Petunjuk Teknis Pengelolaan BOP Raudhatul Athfal dan BOS Madrasah Tahun 2022 Keputusan Dirjen pendidikan Islam No. 6065 Tahun 2021, 28-40.

digunakan untuk kepentingan pribadi; 3) Dipinjamkan kepada pihak lain; 4) Membeli perangkat lunak (*software*) atau untuk pelaporan keuangan BOP/BOS atau *software* sejenis; 5) Membiayai kegiatan yang tidak menjadi prioritas RA/Madrasah, antara lain studi banding, karya wisata, dan sejenisnya; 6) Membeli pakaian, seragam, atau sepatu bagi guru atau peserta didik untuk kepentingan pribadi (Bukan inventaris); 7) Digunakan untuk rehabilitasi sedang dan berat; 8) Digunakan untuk rehabilitasi sarana dan prasarana dengan kategori rusak sedang dan rusak berat; 9) Membangun gedung atau ruangan baru; 10) Membeli lembar kerja siswa (LKS); 11) Membeli saham; 12) Membiayai iuran dalam rangka upacara peringatan hari besar nasional; 13) Membiayai penyelenggaraan upacara atau keagamaan; 14) Membiayai kegiatan yang telah dibiayai secara penuh dari sumber dana Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, atau sumber lainnya.<sup>114</sup>

Larangan-larangan yang terdapat dalam petunjuk teknis dana BOS tersebut, MI Misbahul Ulum menaatinya atau tidak melanggarnya. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan kepala madrasah, bendahara BOS dan komite madrasah. Saah satunya komite sekolah mengatakan bahwa :

“Pengelolaan dana BOS di MI Misbahul Ulum sudah sesuai dengan juknis BOS karena mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dana BOS MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati sudah sesuai dengan juknis BOS. Hal ini terlihat dari tahapan-tahapan yang dilakukan pengelola telah mengikuti petunjuk teknis dana BOS, artinya tidak ada pelanggaran yang dilakukan oleh pengelola BOS MI Misbahul Ulum. Selama ini dana BOS cair dengan lancar, itu menunjukkan bahwa pengelolaan yang

---

<sup>114</sup> Petunjuk Teknis Pengelolaan BOP Raudhatul Athfal dan BOS Madrasah Tahun 2022 Keputusan Dirjen pendidikan Islam No. 6065 Tahun 2021, 40-41.

dilakukan sudah sesuai petunjuk teknis dana BOS”.<sup>115</sup>

Selain itu keterangan dari kepala madrasah bahwa”untuk pembelian LKS siswa dipungut biaya Rp.150.000 persiswa pertahun”.<sup>116</sup>Hal ini menunjukkan larangan yang ada di juknis BOS tidak dilanggar, menurut juknis BOS, dana BOS tidak boleh untuk membeli LKS (lembar kerja siswa).

### 3. Sistem Pengelolaan Dana BOS di MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati Berdampak pada Peningkatan Kualitas Pendidikan

Kualitas pendidikan di Indonesia sudah terlihat mengalami banyak peningkatan. pemerintah telah melakukan berbagai macam program untuk meningkatkan kualitas pendidikan, pemerintah juga sudah merencanakan program-program baik program jangka pendek maupun program jangka panjang agar program peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia terjadi secara berkelanjutan. Diantara program yang dilakukan pemerintah adalah program dana BOS. Peningkatan kualitas pendidikan merupakan salah satu pilar pokok dalam membangun pendidikan di Indonesia, karena jika pendidikan sudah berkualitas, akan menghasilkan sumberdaya manusia yang cerdas, kreatif dan kompetitif. Dan untuk mewujudkan program peningkatan kualitas pendidikan yang berkelanjutan, maka hal tersebut diperjelas dengan adanya Peraturan Pemerintah (PP) No 57 Tahun 2021 tentang Standart Nasional Pendidikan (SNP), yang merupakan kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah Indonesia (pasal 1 Nomor 17 UU 20/2003) tentang Sisdiknas dan pasal 3 PP.19/2005 tentang SNP), SNP berfungsi sebagai dasar dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan pada setiap jenjang pendidikan untuk mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu. Standart mutu pendidikan ini diperlukan sebagai ukuran dinamika kemajuan pendidikan.<sup>117</sup>

---

<sup>115</sup> Edy Kusmindarto, wawancara oleh penulis, 5 Maret 2023, wawancara 5, transkrip.

<sup>116</sup> Aliq Syanto, wawancara oleh penulis, 10 Maret 2023, wawancara 1, transkrip.

<sup>117</sup> Mokh. Fahrudin Siswopranoto, “Standart Mutu Pendidikan”, *Al-Idaroh Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam* 6, no.1 (2022) : 18.

Bantuan Operasional Sekolah (BOS) menjadi salah satu usaha pemerintah untuk memberikan pendidikan gratis untuk mendukung wajib belajar 9 tahun. Dengan adanya program BOS ini harapannya bisa memberikan fasilitas pendidikan dengan membebaskan pungutan untuk pembiayaan operasional sekolah. Menurut Rosser & Mohamad Fahmi “*School Operational Assistance (BOS) is used to measure improve the quality of Indonesia’s education system* (salah satu cara meningkatkan mutu pendidikan adalah BOS)”<sup>118</sup>.

**a. Kualitas Pendidikan di MI Misbahul Ulum dapat dilihat dari Capaian Akreditasi, Terpenuhinya 8 Standart Nasional Pendidikan, Prestasi Siswa, dan Kompetensi Lulusan.**

**1) Akreditasi (A) membuktikan MI Misbahul Ulum berkualitas**

Akreditasi adalah pengakuan lembaga pendidikan yang diberikan oleh badan yang berwenang setelah dinilai bahwa lembaga itu memenuhi syarat kebakuan atau kriteria tertentu. Penilaian dilakukan oleh tim ahli (asesor). Akreditasi dilakukan secara berkala dan berkesinambungan untuk menentukan apakah sebuah institusi layak beroperasi atau tidak. Maka dalam hal ini arti akreditasi sekolah adalah pengakuan dan penilaian terhadap suatu lembaga pendidikan tentang kelayakan dan kinerja suatu lembaga pendidikan yang dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) yang selanjutnya hasilnya berbentuk pengakuan peringkat kelayakan.<sup>119</sup>

Hasil proses akreditasi adalah berupa pengakuan terakreditasi atau tidak terakreditasi. Untuk sekolah yang terakreditasi diklasifikasikan ke dalam 3 kategori, yaitu :

- a. Akreditasi A (Amat Baik) dengan rentang nilai 86-100
- b. Akreditasi B (Baik) dengan rentang nilai 71-85

---

<sup>118</sup> Wahyu Ruri Rubiyati, Bambang Ismanto, “Evaluasi Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Sekolah Dasar”, *Jurnal Kependidikan : Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran* 6, no. 2 (2020) : 221.

<sup>119</sup> Dedi Iskanto dkk, “Pelaksanaan Proses Akreditasi Sekolah Untuk Menjaga kualitas Pendidikan Sekolah/Madrasah”, *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, Vol.1 no.2 (2022), 46.

c. Akreditasi C (Cukup) dengan rentang nilai 56-70

Sedangkan jika nilai akreditasinya kurang dari 56, artinya sekolah tersebut mendapat predikat tidak terakreditasi atau dengan kata lain tidak layak mendapatkan predikat terakreditasi.<sup>120</sup>

MI Misbahul Ulum terakreditasi (A) dalam kurun waktu 2 periode terakhir, yaitu mulai pada tanggal 27 Oktober 2011 sebagai periode pertama dan pada tanggal 16 Oktober 2018 dengan nilai 93 sebagai periode kedua. Hal ini menunjukkan bahwa MI Misbahul Ulum memiliki kualitas yang bagus, baik dalam pandangan *stakeholders*, pemerintah, dan masyarakat. Pencapaian nilai akreditasi (A) bagi madrasah ini bukanlah hal yang mudah, tetapi membutuhkan perjuangan yang panjang dengan memenuhi 8 Standart Nasional Pendidikan.

Akreditasi sangat penting bagi semua pemangku kepentingan (*stakeholders*). Hal ini karena akreditasi merupakan salah satu indikator mutu (*quality indicator*) dan referensi dalam mengambil keputusan (*decision making reference*) untuk berbagai kebutuhan termasuk peningkatan mutu (*quality improvement*) pada masa yang akan datang. Bagi lembaga, akreditasi membantu untuk mengetahui sejauhmana dirinya telah memenuhi kriteria mutu yang telah ditetapkan pemerintah atau standart nasional pendidikan sebagai standart minimal kualitas (*minimum standart of quality*); sebagai referensi bagi semua pihak pada lembaga untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja lembaga (*institution's performance*) dan perencanaan jangka pendek dan jangka panjang (*short and long term planning*); sebagai dasar untuk melakukan perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan pada masa yang akan datang sebagai bagian dari peningkatan mutu berkelanjutan (*sustainable quality improvement*); dan sebagai bentuk kepatuhan (*compliance*) terhadap regulasi yang ditetapkan pemerintah serta sebagai bagian dari akuntabilitas publik (*Public accountability*).<sup>121</sup>

---

<sup>120</sup> Dedi Iskamto dkk, "Pelaksanaan Proses Akreditasi Sekolah Untuk Menjaga kualitas Pendidikan Sekolah/Madrasah, 47.

<sup>121</sup> Dedi Iskamto dkk, "Pelaksanaan Proses Akreditasi Sekolah Untuk Menjaga kualitas Pendidikan Sekolah/Madrasah", 47.

Mendapat akreditasi (A) bagi MI Misbahul Ulum juga sangat penting bagi masyarakat, karena mereka adalah pelanggan utama dari suatu institusi pendidikan (*education main customer*). Akreditasi bagi masyarakat menggambarkan mutu suatu lembaga sehingga masyarakat akan mengetahui dan memilih lembaga yang mana yang akan dituju untuk menyekolahkan anaknya. Orang tua dapat mengetahui lembaga yang mana yang sesuai dengan kebutuhan anaknya untuk bersekolah. Melalui akreditasi, orang tua dapat mengetahui dan yakin serta merasa nyaman dengan legalitas suatu lembaga yang telah diakreditasi. Jika belum diakreditasi, maka mutu dan legalitas suatu lembaga masih mengundang pertanyaan dari masyarakat. Disamping itu, orang tua dengan mudah memilih sekolah jika dalam suatu kondisi tertentu harus memindahkan anaknya bersekolah. Mereka tentu akan memilih lembaga yang lebih berkualitas dan salah satu indikator kualitas atau mutu dapat diketahui melalui status akreditasi.<sup>122</sup>

Akreditasi (A) yang diperoleh oleh MI Misbahul Ulum dalam 2 periode terakhir ini juga menunjukkan bahwa MI Misbahul Ulum merupakan lembaga yang diakui oleh pemerintah, karena bagi pemerintah, akreditasi merupakan amanah konstitusi. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) secara eksplisit disebutkan pada pasal 60 Ayat 2 “ Akreditasi terhadap program dan satuan pendidikan dilakukan oleh pemerintah dan/atau lembaga mandiri yang berwenang sebagai bentuk akuntabilitas publik” sebagai tindak lanjut amanah konstitusi tersebut. Pemerintah menetapkan kebijakan mutu yang tertuang dalam PP Nomor 13 Tahun 2015 tentang perubahan kedua atas PP Nomor 19 Tahun 2005 Standart Nasional Pendidikan (SNP) yang dijadikan dasar penetapan variabel, indikator, dan butir penilain dan instrument penilaian akreditasi. Disamping itu, pemerintah juga menerbitkan Permendikbud Nomor 13 tahun 2018 tentang Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah. Mendikbud juga mengeluarkan Kepmendikbud Nomor

---

<sup>122</sup> Dedi Iskamto dkk, “Pelaksanaan Proses Akreditasi Sekolah Untuk Menjaga kualitas Pendidikan Sekolah/Madrasah”,47.

011/P/2018 tentang pengangkatan Anggota Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah Periode Tahun 2018-2022. BAN Sekolah/Madrasah bertugas menyiapkan kebijakan dan mekanisme akreditasi serta membuat panduan teknis sebagai pedoman teknis pelaksanaan penilaian akreditasi. BAN sekolah/madrasah merupakan lembaga mandiri yang bertugas untuk melaksanakan akreditasi. Selanjutnya BAN Sekolah/Madrasah melaporkan hasil akreditasi kepada pemerintah sebagai referensi pemetaan mutu dan perencanaan peningkatan mutu pendidikan di masa yang akan datang.<sup>123</sup>

Berkaitan dengan MI Misbahul Ulum yang terakreditasi (A) dalam kurun waktu 2 periode terakhir, menunjukkan bahwa madrasah ini memiliki kualitas yang bagus, baik dalam pandangan *stakeholders*, pemerintah, dan masyarakat. Pencapaian nilai akreditasi (A) bagi madrasah ini bukanlah hal yang mudah, tetapi membutuhkan perjuangan yang panjang dengan memenuhi 8 Standart Nasional Pendidikan.

## 2) **Tercapainya 8 standart Nasinal Pendidikan kualitas di MI Misbahul Ulum**

Standart Nasional Pendidikan atau disingkat SNP adalah standart atau kriteria minimal terkait sistem pendidikan yang diselenggarakan di Indonesia. Ada 8 indikator Standart Nasional Pendidikan yang telah ditetapkan pemerintah. Ke-8 stradart pendidikan tersebut berlaku bagi seluruh instansi pendidikan di Indonesia, mulai dari pendidikan dasar, menengah, hingga pendidikan program kesetaraan seperti kejar paket A, B, dan C. Tujuan dibuatnya Standart Nasional Pendidikan adalah untuk menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan seluruh kehidupan bangsa serta membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat sesuai dengan pancasila dan UUD

---

<sup>123</sup> Ahmad Fauzi, “Peningkatan Pemahaman Satuan Pendidikan dalam Pengisian IASP Melalui Sosialisasi BAN S/M Jawa Timur”, *Jurnal Kependidikan Islam*, Vol. 13 no.1 (2023), 84-85.

1945.<sup>124</sup>Berikut capaian 8 Standart Nasional Pendidikan MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati :

**a) Standart Isi**

Standart isi disini mencakup komponen materi dan tingkat kompetensi minimal yang dimiliki oleh siswa pada suatu jenjang pendidikan tertentu. Standart isi ini memuat beberapa hal, yaitu kerangka dasar dan struktur kurikulum, beban belajar, kurikulum tingkat satuan pendidikan, dan kalender akademik.<sup>125</sup> MI Misbahul Ulum dalam hal kurikulum adalah mengembangkan kurikulum terpadu yaitu kurikulum 2013, kurikulum lokal (Bahasa Jawa, Bahasa Inggris dan BTA), dan digabung dengan kurikulum salaf pondok pesantren. Pengembangan kurikulum terpadu ini terbukti dapat menciptakan kompetensi lulusan sebagaimana yang diharapkan masyarakat. Seperti kemampuan membaca Al-Quran yang baik, kemampuan membaca kitab-kitab berbahasa Arab yang berbasis nahwu dan shorof. Selain itu MI Misbahul Ulum juga mempunyai kegiatan ekstrakurikuler berupa Tahfidz untuk kelas V dan kelas VI untuk persiapan testing Quran, Rebana dan Qori' untuk kelas II - VI yang punya minat bakat, Kaligrafi untuk kelas II – V, Karate untuk kelas IV-VI, Pramuka untuk kelas III –VI. Dengan beragamnya kegiatan ekstrakurikuler di MI Misbahul Ulum menjadikan bakat dan minat siswa terasah dan para siswa bisa mendulang prestasi.

**b) Standart Proses**

Standart proses ini berkaitan dengan proses pelaksanaan pembelajaran di masing-masing jenjang pendidikan. Standart proses digunakan sebagai

---

<sup>124</sup> Luki Eko Cahyono dkk, “ Analisis Penerapan 8 Standart Nasional Pendidikan Pada SMP Negeri 2 Dolopo Kabupaten Madiun”, *ASSETS : Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, vol. 4 no.2 (2015), 99.

<sup>125</sup> Halimatus Sakdiah, Syahrani, “Pengembangan Standar Isi dan Standar Proses Dalam Pendidikan Guna Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Sekolah”, *Cross-border Jurnal Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas Kalimantan Barat*, Vol.5.no. 1 (2022), 625.

pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran<sup>126</sup> Dalam hal standart proses ini, MI Misbahul Ulum dapat melaksanakan pembelajaran yang baik seperti menyelenggarakan proses pembelajaran yang efektif dengan tenaga-tenaga pendidik yang telah mempersiapkan rencana pembelajaran seperti prota, promes, silabus, dan RPP secara professional serta disiplin. Disamping itu, proses pembelajaran di MI Misbahul Ulum dilaksanakan dengan interaktif, inspiratif, ramah anak, partisipatif atau mengikutsertakan para siswa dalam proses pembelajaran. Walaupun sebagian besar pendidik masih menggunakan metode ceramah dalam melaksanakan pembelajaran tetapi tidak sedikit yang telah melaksanakan metode pembelajaran yang inovatif, salah satunya menggunakan media pembelajaran berbasis IT seperti menggunakan LCD.

**c) Standart Kompetensi Lulusan**

Standart Kompetensi Lulusan merupakan ukuran kompetensi minimal yang harus dicapai peserta didik dalam suatu pendidikan. Secara lebih khusus, standar kompetensi lulusan adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik yang harus dipenuhinya atau dicapainya dari suatu satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar, menengah dan standar kompetensi lulusan sering dikenal di kalangan sekolah sebagai kurikulum.<sup>127</sup> Standar yang berkaitan erat dengan kriteria kemampuan lulusan. MI Misbahul Ulum memiliki standart kompetensi lulusan yang baik. Hal ini dibuktikan dari pengakuan wali murid dan masyarakat pada umumnya. Artinya, setiap siswa yang lulus dari MI Misbahul Ulum memiliki kemampuan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang memadai serta sesuai dengan standart yang berlaku. Seperti sikap sopan santun, religius, dan kemampuan BTA,

---

<sup>126</sup> Halimatus Sakdiah, Syahrani, "Pengembangan Standar Isi dan Standar Proses Dalam Pendidikan Guna Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Sekolah", 626-627

<sup>127</sup> Aulia Rahman, "Upaya Peningkatan Standar kompetensi Lulusan", *ADIBA : JOURNAL OF EDUCATION* 2, no.1 (2022) : 122-123.

kemampuan Bahasa Arab, Nahwu Shorof dasar yang baik. Hal ini dibuktikan bahwa MI Misbahul Ulum mempunyai Syarat kelulusan siswanya yaitu, dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan tartil, hafal juz 30, hafal doa sehari-hari, lulus praktik sholat, praktik wudhu, dan lulus tes membaca kitab kuning Durusul Fiqhiyyah. Sebagaimana pendapat Hari Sudrajat bahwa Pendidikan yang berkualitas adalah pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan atau kompetensi, baik kompetensi akademik maupun kompetensi kejuruan, yang dilandasi oleh kompetensi personal dan sosial, serta nilai-nilai akhlak mulia, yang keseluruhannya merupakan kecakapan hidup (*life skill*), pendidikan yang mampu menghasilkan manusia seutuhnya (manusia paripurna) atau manusia dengan pribadi yang integral (*integrated personality*) mereka yang mampu mengintegrasikan iman, ilmu, dan amal.<sup>128</sup>

Lulusan MI Misbahul Ulum juga mampu berkompetisi di luar, beberapa siswa lulusan MI Misbahul Ulum diterima di SMP favorit di Kota Pati serta Mts unggulan di kabupaten Pati yaitu Mts Matholiul Falah Kajen Margoyoso dan Mts Raudhatul Ulum Guyangan Trangkil. MI Misbahul Ulum juga pernah menjadi madrasah mempunyai prestasi nomor dua sekecamatan Trangkil berdasarkan nilai UN.

#### **d) Standart Pendidik dan Tenaga Kependidikan**

Yang keempat adalah standart pendidik dan tenaga kependidikan. Standart ini menuntut agar pendidik maupun tenaga kependidikan memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi agar tujuan pendidikan bisa tercapai. Kompetensi merupakan satu syarat terpenting untuk menjadi seorang guru. Menurut E. Mulyasa mengatakan “kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, dan spiritual secara kaffah membentuk kompetensi standar guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pelajaran yang mendidik pengembangan pribadi dan

---

<sup>128</sup> Mokh. Fahrudi Siswapranoto, “Standart Mutu Pendidikan”, *Al – Idarah Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2022) : 20.

profesionalisme”.<sup>129</sup> Pendidik dalam hal ini adalah orang yang bertugas untuk mendidik, membimbing, mengajar, dan menilai para peserta didik. Sedangkan tenaga kependidikan adalah semua pihak yang terlibat dalam semua lembaga pendidikan, mulai dari kepala sekolah, tenaga laboratorium, tenaga administrasi, tata usaha, pustakawan, dan sebagainya. Kualifikasi akademik yang dimaksud bagi pendidik dan tenaga kependidikan dalam hal ini memiliki syarat minimal pendidikan yang harus dimiliki. Tidak terbatas kualifikasi akademik, seorang pendidik menurut Undang-Undang Guru dan Dosen No.14 Pasal 10 Ayat 1 Menyatakan : “kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional.”<sup>130</sup>

MI Misbahul Ulum memiliki tenaga-tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi yang sesuai baik kompetensi pedagogik, kepribadian, professional, maupun sosial. Hal ini dibuktikan bahwa tenaga-tenaga pendidik di MI Misbahul Ulum merupakan lulusan Perguruan Tinggi memiliki titel kejuruan yang sesuai dengan bidang keilmuan yang diajarkan. Pendidik dan tenaga kependidikan MI Misbahul Ulum yang berjumlah 18 orang, 13 orang berijazah S-1, 1 orang sedang menempuh pendidikan di Pascasarjana. Sedangkan bidang-bidang keilmuan keagamaan, ilmu-ilmu salaf, BTA diajar oleh pendidik yang lulusan pesantren salaf atau hafidz hafidzah bagi pengajar Al-Quran. selain itu para pendidik di MI Misbahul Ulum memiliki kompetensi pedagogik. Hal ini bisa dilihat dari penyerapan siswa terhadap materi yang diajarkan pendidik sangat tinggi. Pada gilirannya hal ini para siswa MI Misbahul Ulum meraih berprestasi. Sedangkan kompetensi kepribadian dapat dilihat dari para pendidik MI Misbahul Ulum yang

---

<sup>129</sup> Hasan Basri, “Kompetensi Guru dalam memotivasi Belajar Siswa di Kelas XI IPS Smas ar-Rahman Kec. Medan Helvetia”, *Jurnal Kajian Islam Kontemporer (JURKAM)* 1, no. 3 (2021) : 156.

<sup>130</sup> Undang-undang RI Nomor 14, tahun 2005, tentang Guru dan Dosen, Bab 1, Pasal 1 Ayat 10.

telah diseleksi secara ketat aspek moralitas maupun kesholihannya. Oknum yang memiliki cacat moral akan dikeluarkan dari MI Misbahul Ulum. Sedangkan dilihat dari sisi kompetensi profesional, tenaga pendidik MI Misbahul Ulum memiliki kedisiplinan yang tinggi dalam melaksanakan pembelajaran serta merencanakan pembelajaran dengan baik, dan para guru MI Misbahul Ulum tidak hanya mengajar di sekolah saja tetapi juga mengajar di rumah seperti guru tahfidz serta qiraatul kutub, ini menunjukkan mereka mempunyai dedikasi yang tinggi terhadap pendidikan. Sedangkan kompetensi sosial dapat dilihat para pendidik di MI Misbahul Ulum adalah figur-figur panutan masyarakat.

MI Misbahul Ulum memiliki kelebihan dibanding sekolah-sekolah lain dalam hal Pengabdian maksimal yang dilakukan para guru MI Misbahul Ulum seperti para guru seringkali menambah pembelajaran diluar jam sekolah seperti pada malam hari, guru MI Misbahul mengajar BTA dan Qiraatul Kutub di rumah mereka tanpa adanya gaji atau honor dari sekolah, hal seperti ini secara tidak langsung ikut mendongkrak kualitas pendidikan.

e) **Standart Sarana dan Prasarana**

Salah satu faktor penentu kualitas pendidikan yang baik selain ditentukan oleh proses pembelajaran yang baik, juga dipengaruhi faktor kenyamanan sarana prasarana yang baik untuk berlangsungnya proses pembelajaran.<sup>131</sup> MI Misbahul Ulum memiliki sarana prasarana yang memadai untuk menunjang proses pembelajaran yang berkelanjutan, teratur, dan nyaman. Sarana yang dimiliki MI Misbahul Ulum meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku atau sumber belajar lainnya. Sedangkan prasarana yang dimiliki MI Misbahul Ulum adalah meliputi lahan, ruang kelas, ruang Kepala Madrasah, ruang guru, ruang TU, perpustakaan, kantin, lapangan olah raga, masjid

---

<sup>131</sup> Sinta Kartika dkk, "Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7, no.1 (2019) : 34.

sebagai laboratorium keagamaan siswa dan ruang-ruangan lain yang diperlukan untuk kelancaran proses pembelajaran. MI Misbahul Ulum juga mempunyai 2 kendaraan antar jemput siswa yang rumahnya jauh dari madrasah. Biaya perawatan sarana prasarana serta biaya operasional antar jemput siswa dibiayai dari dana BOS. MI Misbahul Ulum sangat memperhatikan penyediaan serta pengelolaan sarana prasarana dengan baik, karena selain guru dan peserta didik, sarana dan prasarana juga merupakan salah satu faktor yang menunjang dalam proses pembelajaran. Tanpa itu, pendidikan tidak akan tercapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan sehingga sarana dan prasarana sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran. Hal itu sebagaimana juga yang diungkapkan Matin dan Nurhattati Fuad dalam Bukunya yang berjudul *Manajemen Sarana dan Prasarana* bahwa sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang penting dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah. Keberhasilan program pendidikan di sekolah sangat dipengaruhi oleh kondisi sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki sekolah dan oleh optimalisasi pengelolaan dan pemanfaatannya.<sup>132</sup>

**f) Standart Pengelolaan**

Standart yang keenam dari 8 Standart Nasional Pendidikan adalah standart pengelolaan. Standart pengelolaan adalah kriteria mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan kabupaten/kota, provinsi, atau nasional agar tercapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan. Standart pengelolaan dibagi menjadi 3 bagian, yaitu standart pengelolaan oleh satuan pendidikan, standart pengelolaan oleh pemerintah daerah, dan standart pengelolaan oleh pemerintah.<sup>133</sup>

---

<sup>132</sup> Matin dan Nurhattati Fuad, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan: Konsep dan Aplikasinya*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2016), 1.

<sup>133</sup> Andi Warisno, "Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam", *An.Nida* 1, no 1 (2021) : 2.

Berkenaan dengan standart pengelolaan ini, MI Misbahul Ulum melakukan beberapa tahap pengelolaan yang dikemas dengan baik, yaitu perencanaan program, pelaksanaan rencana kerja, pengawasan dan evaluasi, kepemimpinan madrasah, dan sistem informasi manajemen. Perencanaan program dilaksanakan dengan matang, mempertimbangkan beberapa skala prioritas. MI Misbahul Ulum memiliki visi, misi dan tujuan yang jelas, yang telah diimplemtasikan dalam RKAM. Sedangkan pelaksanaan rencana kerja dilakukan dengan penuh disiplin, serius, profesional dan mengacu pada konsep perencanaan awal. Sedangkan pengawasan dan evaluasi menjadi aspek penting untuk pengelolaan pembiayaan terutama untuk pengawasan terhadap pelaksanaan rencana kerja dan evaluasi terhadap hasil pelaksanaan rencana kerja tersebut. Sedangkan aspek kepemimpinan, MI Misabahul Ulum memiliki kepala madrasah yang arif dan bijaksana yang dapat mengambil keputusan yang cepat dan cermat ketika menghadapi masalah yang harus dieksekusi. Sedangkan sistem informasi manajemen di MI Misbahul Ulum merupakan sistem perencanaan yang ada dalam madrasah ini dan berguna untuk memudahkan staf mengurus berbagai kegiatan manajemen dan administrasi madrasah yang dapat diakses secara online. Dengan demikian semua pihak yang berkaitan dengan MI Misbahul Ulum ini akan lebih mudah berinteraksi. Segala informasi yang berkaitan dengan madrasah dapat diakses dengan mudah dan valid tanpa harus datang ke madrasah, semua bisa diakses secara online melalui berbagai perangkat PC, laptop, tablet, gawai, dan perangkat sejenis lainnya selama memiliki akses.

**g) Standart Pembiayaan**

Standart pembiayaan adalah kriteria mengenai komponen dan besarnya biaya operasi satuan pendidikan yang berlaku selama satu tahun. Proses pendidikan bisa terselenggara karena adanya pembiayaan yang berkelanjutan. Peraturan yang mengatur lebih lanjut mengenai standart pembiayaan adalah peraturan Menteri No. 69 Tahun 2009.

Pembiayaan dalam dunia Pendidikan terdiri dari tiga komponen, yaitu biaya investasi, biaya personal, dan biaya operasi.<sup>134</sup>

Biaya investasi merupakan biaya yang dikeluarkan untuk menyediakan sarana dan prasarana, biaya pengembangan SDM, dan biaya untuk modal kerja tetap. MI Misbahul Ulum terus berusaha menggali dana untuk melengkapi sarana prasarana dan untuk biaya modal kerja tetap. Biaya sarana prasarana dan pengembangan SDM diambilkan dari sebagian alokasi dana BOS dan sebagian dari infaq masyarakat.

Biaya personal adalah biaya yang dibayarkan oleh peserta didik agar dapat mengakses pendidikan secara berkelanjutan. MI Misbahul Ulum menyelenggarakan pembiayaan yang terjangkau oleh semua peserta didik baik dari kalangan yang mampu maupun kurang mampu. Mereka hanya dibebani biaya LKS Rp. 150.000 pertahun. Artinya mayoritas biaya operasional MI Misbahul Ulum ditanggung oleh dana BOS.

Biaya operasi adalah biaya yang berupa gaji, tunjangan untuk pendidik dan tenaga kependidikan, perlengkapan habis pakai, termasuk juga biaya listrik, air, wifi, dan sebagainya. Untuk gaji serta tunjangan pendidik dan tenaga kependidikan, MI Misbahul Ulum membedakan menjadi dua. Pertama Pendidik yang sudah bersertifikasi dan belum bersertifikasi. Pendidik yang sudah bersertifikasi dianggap sudah dianggap lebih sejahtera, adapun pendidik yang belum bersertifikasi digaji dari dana BOS. Demikian pula biaya perlengkapan habis pakai, listrik, wifi dan sebagainya juga diambilkan dari dana BOS.

#### **h) Standart Penilaian Pendidikan**

Standart Nasional Pendidikan yang terakhir adalah standart penilaian pendidikan. Standart penilaian pendidikan adalah kriteria mengenai mekanisme, prosedur, dan instrument penilaian hasil belajar peserta didik. Penilaian pendidikan meliputi :

---

<sup>134</sup> Akhmad Aflaha dkk, “Analisis Standar Pembiayaan Pendidikan”, *Masile : Jurnal Studi Ilmu Keislaman* 1, n0.1 (2021) : 11.

penilaian otentik, penilaian diri, penilaian berbasis portofolio, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian akhir madrasah berstandar Nasional (UAMBN), dan ujian berstandart Nasional (USBN).<sup>135</sup>

Berdasarkan penelitian, dana BOS yang diterima MI MISbahul Ulum sangat bermanfaat bagi pembiayaan pelaksanaan penilaian pendidikan. Mulai dari penyediaan kertas ujian, honor honor penyusunan soal ujian, honor pengawasan, honor penilaian, semua diambilkan dari dana BOS.

### 3) Prestasi siswa MI Misbahul Ulum

Prestasi yang dicapai para siswa pada setiap kurun waktu tertentu, sesuai dengan rentang waktu yang menjadi dasar evaluasi merupakan indikator kualitas pendidikan dalam aspek hasil pendidikan. Prestasi yang dicapai atau hasil capaian prestasi siswa (*student achievement*) bisa berupa hasil tes kemampuan akademis seperti ulangan harian, ulangan mingguan, ulangan tengah dan akhir semester, dan ANBK. Prestasi siswa juga bisa di bidang lainnya, non akademis, seperti prestasi dalam aktivitas sosial, lomba dalam cabang olah raga, seni budaya, dan keterampilan tambahan lainnya seperti lomba dalam bidang komputer sains, serta lomba berbasis teknologi lainnya.<sup>136</sup>

Adapun prestasi-prestasi yang diukur para siswa MI MISbahul Ulum merupakan cerminan kualitas pendidikan yang ada di madrasah itu. Berikut ini adalah beberapa prestasi siswa MI Misbahul Ulum.

- a) **Prestasi siswa MI Misbahul dalam bidang akademik:**
- 1) Siswa Madrasah MI Misbahul pada tahun 2018 nilai Ujian Nasionalnya Ranking dua sekecamatan Trangkil.
  - 2) Ujian Sekolah hampir selalu berada di peringkat dua di Kecamatan Trangkil.
  - 3) Juara 2 matematika (pi), di ajang LOKSIS (lomba kompetensi siswa) tingkat Kecamatan Trangkil.

---

<sup>135</sup> Ahmad Mustopa dkk, “ Analisis Standar Penilaian Pendidikan”*Jurnal Manajemen Pendidikan* 09, no.1 (2021) : 2.

<sup>136</sup> Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 92

- 4) Juara 2 Bahasa Indonesia (pi), di ajang LOKSIS (lomba kompetensi siswa) tingkat Kecamatan Trangkil.
  - 5) Juara 2 PAI/Bahasa Arab (pi), di ajang LOKSIS (lomba kompetensi siswa) tingkat Kecamatan Trangkil.
  - 6) Juara 3 IPA (pi), di ajang LOKSIS (lomba kompetensi siswa) tingkat Kecamatan Trangkil.
  - 7) Juara 1 lomba tahfidz (pa) 5 juz, di ajang lomba STQ (Seleksi Tilawatil Qur'an) tingkat Kabupaten Pati.
  - 8) Juara 1 membaca kitab kuning (pa) tingkat Kabupaten diajang lomba MQK (Musabaqoh Qiraatul Kitab).
  - 9) Juara II (pi) membaca kitab kuning tingkat kabupaten Pati dalam ajang lomba MQK (Musabaqoh Qiraatul Kitab).
  - 10) Juara II membaca kitab kuning (pa) tingkat Provinsi Jawa Tengah dalam ajang lomba MQK (Musabaqoh Qiraatul Kitab).
  - 11) Juara 2 MTQ (pi), di ajang lomba STQ (Seleksi Tilawatil Qur'an) tingkat Kabupaten Pati.<sup>137</sup>
- b) Prestasi siswa MI Misbahul Ulum di bidang Non Akademik diantaranya :**
- 1) Juara 1 lomba kaligrafi (pa), di ajang lomba STQ (Seleksi Tilawatil Qur'an) tingkat Kabupaten Pati.
  - 2) Juara 1 pencak silat (pa), di ajang lomba LOKSIS (lomba kompetensi siswa) tingkat Kecamatan Trangkil
  - 3) Juara 1 tenis meja (pa), di ajang LOKSIS (lomba kompetensi siswa) tingkat Kecamatan Trangkil
  - 4) Juara 3 lari (pa), di ajang LOKSIS (lomba kompetensi siswa) tingkat Kecamatan Trangkil.
  - 5) Juara 3 bulu tangkis (pi), di ajang LOKSIS (lomba kompetensi siswa) tingkat Kecamatan Trangkil.

---

<sup>137</sup> Aliq Suyanto, wawancara oleh penulis, 12 Februari 2023, wawancara 1, transkrip.

c) **Prestasi siswa MI Misbahul Ulum dalam testing Al-Qur'an dan kitab salaf.**

Salah satu program penting di MI Misbahul Ulum yang menjadi sorotan masyarakat luas adalah program testing Al-Qur'an dan kitab salaf yaitu kitab Durusul Fiqhiyyah. Program ini dianggap oleh masyarakat luas sebagai cerminan kualitas MI Misbahul Ulum yang nantinya akan dapat mengantarkan lulusannya agar memiliki kompetensi dalam bidang keagamaan khususnya kemampuan baca tulis Al-Qur'an yang baik, fashih, tartil, dan kemampuan membaca kitab salaf, khususnya yang berkaitan dengan ilmu dasar fiqh, nahwu, shorof, dan Bahasa Arab. Para siswa yang lulus dalam tes ini, tentunya sudah dipersiapkan dengan proses yang panjang melalui pembelajaran teori dan praktik mulai kelas III, IV, dan kelas V. Pandangan umum masyarakat luas, membuktikan bahwa program ini efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di MI Misbahul Ulum.

**4) Kompetensi Lulusan**

Kompetensi lulusan merupakan hal penting yang menunjukkan kualitas lembaga pendidikan. MI Misbahul Ulum memiliki kompetensi lulusan yang cukup baik bahkan unggul dan mampu bersaing dengan lulusan-lulusan lain yang setingkat. Kompetensi tersebut, dapat kita uraikan sebagai berikut :

- a) Memiliki kemampuan untuk bisa diterima di tingkat Mts pada pesantren-pesantren besar, seperti Perguruan Islam Matholiul Falah Kajen Margoyoso Pati dan Pesantren Raudhaotul Ulum Guyangan Trangkil Pati. Kedua lembaga tersebut memiliki reputasi nasional bahkan internasional, terbukti dari adanya sertikat *mu'adalah* (sertifikat disamakan) dengan Universitas al-Azhar Kairo Mesir selain itu para alumni dari Matholiul Falah dan Raudhatul Ulum banyak yang diterima di lembaga tersebut dan Universitas ternama lainnya di Timur Tengah seperti al-Madinah University, Khurtum University Sudan. Kalau lulusan Madrasah Ibtidaiyah lain contoh lulusan MI Negeri, ketika melanjutkan ke Mts Matholiul Falah Kajen Margoyoso Pati, siswa lulusan SD atau MI yang lain, menempuh sekolah di Madrasah Diniyah Matholiul Falah terlebih dahulu selama 2 tahun, sedangkan siswa lulusan dari MI Misbahul Ulum

mayoritas bisa langsung diterima di kelas 1 Mts melalui hasil tes seleksi masuk Perguruan Islam Matholiul Falah Kajen Margoyoso Pati.

- b) Menguasai ilmu-ilmu umum yang bersaing dengan Sekolah Dasar negeri dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri.

MI Misbahul Ulum memiliki lulusan yang menguasai ilmu pengetahuan umum tingkat sekolah dasar yang baik. Hal ini bisa dibuktikan dengan hasil-hasil ujian Nasional yang menduduki ranking 2 sekecamatan Trangkil dan diterimanya lulusan-lulusan MI Misbahul Ulum di SMPN favorit di Kabupaten Pati.

- c) Lulusan MI Misbahul Ulum memiliki kompetensi yang cukup baik dalam bidang Qira'atul Qur'an secara fasih, tartil, serta menguasai hafalan juz 30. Dan memiliki kompetensi dalam bidang Qiraatul Kutub tingkat dasar, bahasa Arab, nahwu, dan shorof, serta kompetensi praktik ibadah (parktik wudhu dan sholat).

**b. Pengelolaan Dana BOS di MI Misbahul Ulum Berdampak Pada Peningkatan Kualitas Pendidikan.**

**1) Penggunaan Dana BOS untuk peningkatan kualitas guru berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan.**

Salah satu pilar pokok dalam membangun pendidikan di Indonesia adalah melalui peningkatan kualitas pendidikan. Peningkatan kualitas guru memiliki dampak pada peningkatan kualitas pendidikan. Hal ini karena para guru yang berkualitas baik akan menghasilkan para siswa yang berkualitas baik juga. Sebaliknya para guru yang berkualitas rendah juga akan melahirkan para murid yang berkualitas rendah pula. Hal ini seperti yang diungkapkan para ahli pendidikan di tanah air, bahwa salah satu yang menyebabkan kualitas pendidikan di Indonesia rendah adalah rendahnya kualitas guru. Seorang guru harus dapat menjalankan kewajibannya. Kewajiban seorang guru adalah mendidik, mengajar, membimbing, melatih, dan menilai anak didiknya. Sedangkan tugas guru menurut Undang-undang nomor 20 tahun 2003 guru bertugas merencanakan dan menyusun pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil dari pembelajaran, membimbing, meneliti, dan mengabdikan terhadap masyarakat. Dengan menjalankan tugasnya,

seorang guru diharapkan dapat mendidik dan membimbing siswanya menjadi manusia yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional<sup>138</sup> Atas dasar hal itu MI Misbahul Ulum terus menerus berusaha meningkatkan kualitas para gurunya melalui berbagai pelatihan, workshop, seminar, dan kegiatan-kegiatan yang bermuara pada peningkatan kualitas guru seperti Bimtek sosialisasi Implementasi Kurikulum Merdeka, Bimtek EDM e-RKAM. Kegiatan-kegiatan tersebut dibiayai dana BOS. MI Misbahul Ulum menyakini bahwa meningkatkan kualitas guru akan berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan.

**2) Penggunaan dana BOS terhadap kegiatan ekstrakurikuler berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan.**

Kegiatan ekstrakurikuler pada pendidikan dasar atau madrasah ibtidaiyah mempunyai tujuan sebagai sarana pengembangan bakat dan minat yang dimiliki peserta didik. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler juga bisa menambah dan memperluas bersosialisasi peserta didik lewat praktik keterampilan berkomunikasi, dapat menanamkan nilai-nilai karakter pada diri peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler juga bisa menjadi hiburan sehingga dapat mendorong proses perkembangan potensi yang dimiliki peserta didik. Bakat yang disalurkan dan dikembangkan sejak pendidikan dasar tentunya akan berkembang dan menjadi potensi yang bisa digunakan pada jenjang pendidikan berikutnya hingga bisa menjadi petunjuk karir di masa depan. Peranan utama kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk menambah dan memperdalam pengetahuan peserta didik yang berhubungan langsung dengan mata pelajaran sesuai dengan program kurikulum, mengembangkan bakat serta keterampilan peserta didik sehingga peserta didik menjadi lebih percaya diri, mandiri, kreatif, serta untuk

---

<sup>138</sup> Fitria Nur Auliah Kurniawati, “ Menuju Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan di Indonesia dan Solusi”, *AoEJ : Academy of education Journal* 13, no.1 (2022) : 7.

melengkapi usaha pembinaan dan pembentukan nilai kepribadian para peserta didik.<sup>139</sup>

MI Misbahul Ulum mempunyai berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler :<sup>140</sup>

- a) Tahfidz untuk kelas V dan kelas VI untuk persiapan testing Quran setiap hari pukul 06:00-06:50 WIB
- b) Rebana dan Qori' untuk kelas II - VI yang punya minat bakat setiap hari Ahad pukul 08:30-09:30 WIB
- c) Kaligrafi untuk kelas II – V setiap hari Ahad Pukul 07:00-08:00 WIB
- d) Karate untuk kelas IV-VI setiap hari Selasa Pukul 15:30-17:00 WIB
- e) Pramuka untuk kelas III –VI Setiap hari Jumat pukul 15:00 WIB

Semua kegiatan ekstrakurikuler di MI Misbahul Ulum didanai dari dana BOS mulai dari pembayaran tutornya serta hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan tersebut. Kegiatan ekstrakurikuler di MI Misbahul Ulum terbukti telah memberikan manfaat pada peserta didik bisa meningkatkan motivasi belajar untuk memperoleh prestasi. Karena kegiatan ekstrakurikuler sangat erat kaitannya dengan prestasi belajar siswa. Hal ini bisa dilihat dari prestasi-prestasi yang ditorehkan para siswa MI Misbahul Ulum. Melalui kegiatan ekstrakurikuler, siswa dapat bertam bah wawasannya mengenai mata pelajaran yang erat kaitannya dengan pelajaran di ruang kelas. Selain itu dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bakat, minat, dan potensi yang dimiliki siswa dapat tersalurkan.

### 3) Penggunaan dana BOS untuk pembelajaran muatan kurikulum pesantren berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan

Pembelajaran kurikulum pondok pesantren dapat meningkatkan religiusitas siswa dan memperdalam wawasan keagamaan. Pembelajaran tersebut juga mampu

---

<sup>139</sup> Anti Muthmainnah dkk, “Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar”, *JURNALBASICEDU* 6, no.1 (2022) : 395.

<sup>140</sup> Nur Kasio, wawancara oleh penulis, 12 Februari 2023, wawancara 8, transkrip.

meningkatkan pengetahuan siswa secara berkelanjutan dan meningkatkan intensitas keimanan dan ketakwaan, meningkatkan pemahaman tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan ajaran agama Islam, serta mengembangkan karakter siswa, karena pembelajaran kitab salaf pondok pesantren ini banyak mengupas tentang ajaran agama Islam secara detail kaitannya dengan religiusitas dalam lima dimensi yaitu dimensi aqidah, dimensi ibadah, dimensi amal dan akhlak, dimensi ihsan, dan dimensi ilmu.<sup>141</sup>

MI Misbahul Ulum disamping menyelenggarakan kurikulum Madrasah Ibtidaiyah negeri atau kurikulum Kementerian Agama (Kurtilas) dan muatan lokal juga memadukannya dengan kurikulum pondok pesantren salaf seperti Durusul Fiqhiyyah untuk pelajaran Fiqh, Aqidatul Awwam untuk pelajaran Tauhid, Amsilatut Tashrif untuk pelajaran ilmu shorof, al-Jurumiyah dan kitab al-'imrithi untuk pelajaran ilmu nahwu, Kitab Syifaul Jinan untuk pembelajaran Tajwid, al-Akhlaq lil Banin untuk pembelajaran ilmu Akhlaq. Pembelajaran kitab-kitab pesantren tersebut terbukti mampu meningkatkan kualitas ilmu keagamaan para peserta didik, dan pada saatnya juga menciptakan lulusan MI Misbahul Ulum yang memiliki kompetensi lebih unggul disamping madrasah-madrasah ibtidaiyah lainnya. Pembelajaran kurikulum pondok pesantren salaf ini sepenuhnya dibiayai oleh dana BOS.

**4) Penggunaan dana BOS untuk peningkatan sarana dan prasarana (perpustakaan, alat pembelajaran, dll) berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan.**

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan alat yang digunakan secara langsung atau tidak langsung untuk mendukung proses pembelajaran. Keberhasilan belajar di sekolah antara lain disebabkan oleh pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah agar pembelajaran menjadi efektif dan efisien. Sarana dan prasarana pendidikan tersebut perlu dikelola dengan baik demi proses pembelajaran di sekolah. karena itu

---

<sup>141</sup> Salam, "Kurikulum Pesantren Sebagai Alternatif Pendidikan Karakter di Era *Society 5.0*", *CENDEKIA : Jurnal Studi Keislaman* 8, no.2 (2022) : 180.

manajemen fasilitas dan infrastruktur pendidikan menjadi kegiatan yang sangat krusial, sehingga mendukung bagi peningkatan kualitas pendidikan.<sup>142</sup>

MI Misbahul Ulum memiliki sarana dan prasarana yang cukup baik untuk menunjang proses pembelajaran, mulai dari gedung yang representatif, ruang kelas yang nyaman, perpustakaan dengan koleksi buku yang lengkap, lab komputer yang memadai, lapangan olah raga yang luas, masjid sebagai tempat praktik ibadah, serta sarana armada bus antar jemput bagi siswa yang rumahnya jauh dari sekolah kurang lebih radius 1 km dari sekolah. Pengelolaan sarana dan prasarana di MI Misbahul Ulum dibiayai oleh dana BOS.

##### **5) Penggunaan dana BOS untuk Kelancaran Pembelajaran berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan.**

MI Misbahul Ulum dalam kegiatan pembelajaran ditopang dana BOS mulai dari penyediaan alat pendidikan dan bahan pendukung pembelajaran, biaya untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi, penyediaan aplikasi atau perangkat lunak untuk pembelajaran, dan kegiatan pembelajaran lain yang relevan dalam rangka menunjang proses pembelajaran.

Salah satu yang mempengaruhi kualitas pendidikan adalah proses pembelajaran yang berlangsung secara disiplin, efektif, dan efisien. Sehingga tidak ada kelas-kelas yang para gurunya sering terlambat masuk, apalagi mengalami kekosongan. Mengapa?, karena kelas yang sering kosong, guru yang sering terlambat masuk akan berdampak buruk terhadap prestasi siswa dan secara keseluruhan akan berdampak pada rendahnya kualitas pendidikan. Untuk mengatasi hal tersebut, MI Misbahul Ulum merekrut guru-guru yang dibutuhkan untuk mengisi kelas-kelas atau mengampu mata pelajaran yang sesuai dengan disiplin keilmuan masing-masing. Agar sistem pembelajaran berjalan lancar, disiplin, dan dapat

---

<sup>142</sup> Nur Lora Sirikit dkk, “Pengelolaan Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDN 01 Panembahan”, *Prosiding dan Webinar*” Standarisasi Pendidikan Sekolah Dasar Menuju era Human Society 5.0”, Cirebon, 28 Juni 2021, 289.

meningkatkan prestasi siswa, dalam masalah ini dana BOS digunakan untuk honorarium guru-guru yang direkrut dan belum lolos sertifikasi guru. Dengan demikian, penggunaan dana BOS untuk membayar honorarium guru agar pembelajaran berjalan dengan lancar dan disiplin berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan.

